

**KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMA
NEGERI 2 KOTAMOBAGU SULAWESI UTARA**

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

RENALDI PRATAMA AMBAJI

NIM: 10519243315

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
18/07/2022
L. EXP
Sumb. Alumni
R/0051/PAI/22 CO
REN
K.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Maraya Igo Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Renaldy Pratama Ambah**, NIM. 105 19 2433 15 yang berjudul **“Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara.”** telah diujikan pada hari Kamis, 27 Ramadhan 1443 H/ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Ramadhan 1443 H.
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Dr. Ferdinand, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Penguji :
1. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
 2. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
 3. Dr. Sulaeman Masnan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
 4. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBP 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alaudin No. 259, Menurajaya Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Renaldy Pratama Ambah**, NIM. 105 19 2433 15 yang berjudul **"Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara."** telah diujikan pada hari Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.
Makassar, -----
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I, M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.I, M. Pd.I. (.....)

Penguji :

1. Wahdaniya, S. Pd.I, M. Pd.I. (.....)

2. St. Muthahharah, S. Pd.I, M. Pd.I. (.....)

3. Dr. Sulaeman Masnan, S. Pd.I, M. Pd.I. (.....)

4. Nurhidaya M., S. Pd.I, M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan F.A.I Unismuh Makassar,


Dr. Amisan Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIM 777 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H/ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Renaldy Pratama Ambah**

NIM : 105 19 2433 115

Judul Skripsi : Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

2. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM: 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan
Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara

Nama Mahasiswa : Renaldy Pratama Ambah

NIM : 1051 92433 15

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Ramadhan 1443 H
25 April 2022 M

Disetujui Oleh:

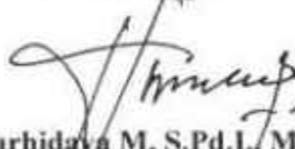
Pembimbing I



Dr. Sulaeman Masnan, M.Pd.I.

NIDN: 0917117402

Pembimbing II



Nurhidayah M. S.Pd.I./M.Pd.I.

NIDN: 0915098605

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renaldy Pratama Ambah
NIM : 10519243315
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Ramadhan 1443 H
14 April 2022 M

Yang Membuat Pernyataan


Renaldy Pratama Ambah
NIM : 10519243315

ABSTRAK

RENALDI PRATAMA AMBA, 105 192 433 15, 2022. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara.* Dibimbing oleh Sulaeman dan Nurhidaya M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana pelaksanaan Evaluasi pembelajaran, bagaimana kompetensi guru PAI dalam mengelolah hasil evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara.

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dengan pengumpulan data melalui interview, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kotamobagu. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dari bulan januari sampai April 2022. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kompetensi guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu sudah memenuhi empat kompetensi yang harus dimiliki guru karena 75% guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu melakukan evaluasi sesuai dengan kompetensi profesional dan pedagogik yang harus dimiliki guru. 2) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu 80% menggunakan tes sumatif dan tes formatif dengan guru melakukan tes ini maka dapat dikatakan guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu melakukan evaluasi pembelajaran. 3) Guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran dengan 75% hasil belajar siswa memenuhi KKM yang di tentukan.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Evaluasi Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran dalam menulis skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat, dan keluarganya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Papa Drs. Umarudin Amba dan Umi Suratny Wahyuni Djola yang selalu memberikan motivasi, semangat, dorongan, memenuhi segala kebutuhan penulis serta do'a yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Drs. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam
4. Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Sulaeman Masnan, M.Pd.I dan Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I & II penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu para dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan.
7. Seluruh keluarga penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis.

8. Semua pihak yang sudah memberikan do'a, dukungan, dan terlibat dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Semoga Allah membalas kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 23 Ramadhan 1443 H

25 April 2022 M

Renaldi Pratama Amba



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kompetensi Guru	10
1. Pengertian Kompetensi Guru	10
2. Macam-macam Kompetensi Guru	13
B. Evaluasi Pembelajaran	18
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	18
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	20
3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	21
4. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	23
5. Teknik-teknik Evaluasi	25
6. Langkah-langkah Evaluasi	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Objek Penelitian	36
C. Fokus Penelitian	36
D. Deskripsi Fokus Penelitian	36

E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisi Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kotamobagu.....	43
C. Pelaksanakan Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu	46
D. Kompetensi Guru PAI dalam Mengelolah Hasil Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimana secara mendasar pendidikan mempunyai peranan meningkatkan kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan manfaat, mengembangkan serta menguasai iptek. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.

¹ Undang-Undang RI No 20 tentang *(Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.3

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang terdapat pada pasal 3 adalah sebagai berikut; "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."²

Memahami uraian tersebut diatas, diperlukan pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkemauan dan berkemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan profil peserta didik sesuai amanat konstitusi kita diperlukan upaya berkesinambungan dan kerjasama antar berbagai pihak. Sampai saat ini pendidikan merupakan instrumen untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul masih relevan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Maka untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4

kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

Pemaknaan pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa sikap spritual, sikap sosial, nilai-nilai, norma, akhlakul karima dan lain sebagainya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil. Untuk itu penanaman nilai-nilai dalam pembelajaran PAI sangat penting dalam membentuk dan mendasari peserta didik. Dengan penanaman pembelajaran PAI sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri untuk berpedoman pada agama Islam.³

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik. Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

Sebagai seorang pengajar, guru hendaknya mempunyai perencanaan yang maksimal. Perencanaan tersebut di antaranya tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar dan evaluasi belajar. Perencanaan ini merupakan

³Ali Miftakhu Rosyad, *Kompetensi Guru PAI Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran* (Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol.13, No.2, Desember 2019), h.159

bagian dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran yang dituangkan dalam administrasi perangkat pengajaran. Dalam segi kurikulum yang diberlakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini. Faktor guru merupakan hal yang paling penting. Seorang guru harus mempunyai kualitas yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik. Oleh sebab itu, maka dalam melaksanakan tugasnya guru harus mempunyai kompetensi.

Guru merupakan salah satu bagian yang urgen dari proses pendidikan harus mengadakan pembaharuan-pembaharuan. Seorang guru tidak boleh stagnan karena akan membuatnya tertinggal dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang setiap hari semakin berkembang pesat. Sebagai pengajar sekaligus pendidik, guru dituntut harus memiliki kecakapan dibidangnya. Profesionalisme harus dimiliki setiap guru demi mendorong keterpurukan dan ketertinggalan bangsanya dalam dunia pendidikan. Guru yang berkompeten akan memberikan pengaruh baik pada anak didiknya. Anak didik akan termotivasi dan lebih giat lagi dalam menggali ilmu pengetahuan yang belum diketahuinya. Kecerdasan intelektual dan perilakunya sehari-hari merupakan sosok yang menjadi contoh bagi setiap anak didiknya.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya. Kompetensi itu sendiri yang menuntut adanya profesionalitas dan kecakapan diri. Namun bila seseorang tidak mempunyai kompetensi dibidangnya (pendidikan), tentu tidak akan menghasilkan suatu prestasi yang optimal. Seorang guru agama harus mempunyai nilai lebih dibandingkan

dengan guru-guru lainnya, guru Agama, disamping melakukan tugas keagamaan ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para siswa.

Kompetensi yang dimiliki guru, membantu untuk menguasai materi dan mengolah program belajar mengajar, guru juga harus melaksanakan evaluasi dan proses administrasi. Kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi merupakan kompetensi guru yang sangat penting. Sedemikian pentingnya evaluasi ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, akan tetapi harus dilengkapi dengan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks berikutnya, atau kebijakan perlakuan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas.⁴

Dengan kata lain tidak ada satupun usaha yang dapat memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan tanpa disertai langkah evaluasi. Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan.⁵

Evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinu serta menyeluruh diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh

⁴ Ngilim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2004), h. 3

⁵ Subari, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1994), h.174

peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang berkesinambungan, mengacu pada tujuan tetapi juga komprehensif meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Guru harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh siswa dari setiap proses pembelajaran atau setelah beberapa unit pelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan terhadap siswa tersebut, apakah perlu diadakan perbaikan serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi ataupun rencana strateginya. Oleh karena itu, guru setidaknya mampu menyusun instrumen tes maupun non tes, mampu membuat keputusan bagi posisi siswanya, apakah telah dicapai harapan penguasaannya secara optimal atau belum. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru kemudian menjadi simta kegiatan rutin yaitu membuat tes, melakukan pengukuran, dan mengevaluasi dari kompetensi siswa-siswanya sehingga mampu menetapkan kebijakan pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran, ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting, evaluasi merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran.

Melihat kenyataan di atas, maka penulis menganggap perlu untuk meneliti kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu dengan alasan:

Kompetensi guru mempunyai peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Kompetensi guru merupakan tuntutan yang harus dimiliki agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga proses pembelajaran akan berjalan optimal. Pentingnya evaluasi pembelajaran yang merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Informasi-informasi yang diperoleh dari proses evaluasi pembelajaran pada gilirannya digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar.

Penulis mengambil lokasi SMA Negeri 2 Kotamobagu karena dilokasi tersebut belum ada yang mengadakan penelitian tentang masalah tersebut, di samping itu penulis ingin mengetahui kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kotamobagu.

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Kompetensi yang dimaksud disini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pelaksanaan proses evaluasi belajar-mengajar khususnya kompetensi profesional.

Berdasarkan uraian diatas, ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk skripsi berjudul Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kompetensi Guru PAI di SMA Negeri 2 Kotamobagu?
2. Bagaimana Pelaksanakan Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu?
3. Bagaimana Kompetensi Guru PAI dalam Mengelolah Hasil Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu?

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penyusunan proposal ini adalah

1. Untuk mengetahui Kompetensi Guru PAI di SMA Negeri 2 Kotamobagu
2. Untuk Mengetahui Pelaksanakan Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu
3. Untuk mengetahui kompetensi Guru PAI dalam mengelolah hasil Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu

D. Manfaat Penelitian

1. Adapun masukan bagi guru betapa pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan keterkaitan kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Manfaat untuk peneliti,mdapat menembah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian lapangan serta dapat dijadikan sebagai

acuan untuk lebih mempersiapkan diri menjadi guru profesional dalam meningkatkan hasil evaluasi siswa.

3. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru PAI

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris "*competence*" yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.⁶ Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru.

Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.⁷ Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam proses belajar mengajar.⁸

Makna kompetensi jika merujuk pada SK Mendiknas No. 048/U 2002, dinyatakan sebagai seperangkat tindakan cerdas yang penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Renika Cipta, 2002), h.33

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), h. 37-38

⁸ Cece Ijaya, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), h.1

melaksanakan tugas-tugas dibidang tertentu, didalam pembelajaran kompetensi merupakan kemampuan dasar serta sikap dan nilai penting yang dimiliki siswa telah mengalami pendidikan dan latihan sebagai pengalaman belajar yang dilakukan secara berkesinambungan. Kompetensi ini bersifat individual, dinamis dan berkembang secara berkelanjutan sejalan dengan tingkat perkembangan siswa.⁹

Dalam Undang-Undang Guru dan dosen, pasal 1 Ayat 10, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁰

Kompetensi atau kemampuan terdiri dari pengalaman dan pemahaman tentang fakta dan konsep, peningkatan keahlian, juga mengartikan perilaku dan sikap. kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Selain itu, kompetensi telah terbukti merupakan dasar yang kuat dan valid bagi pengembangan sumber daya manusia. Ada lima karakteristik dari kompetensi, yaitu:

- a. Motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu;
- b. Sifat, yaitu karakter fisik tangapan konsisten terhadap situasi atau informasi
- c. Konsep diri, yaitu sikap, nilai, dan image diri seseorang
- d. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu

⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1-2

¹⁰ Undang-Undang RI No 20 tentang *(Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.3

- e. Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.¹¹

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu pendekatan dalam mengimplementasikan berbagai layanan belajar agar mereka berkembang kemampuannya secara maksimal sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Hal-hal yang perlu dipahami ketika melakukan proses pembelajaran untuk menuju penguasaan kompetensi:

1. Kegiatan pembelajaran harus menerapkan konsep *student-centered* yakni proses itu berpusat pada siswa, artinya kegiatan belajar mengajar perlu memerhatikan minat, bakat, kemampuan, cara dan strategi belajar, dan motivasi belajar dan latar belakang sosial siswa.
2. Proses belajar mengajar harus mempertimbangkan konsep "*learning to do*" sehingga kegiatan belajar memberikan pengalaman nyata dalam hidup sehari-hari.
3. Proses pembelajaran perlu mengembangkan keingintahuan siswa semangat imajinasi dan semangat bertuhan
4. Proses pembelajaran harus mengembangkan daya kreativitas siswa
5. Proses pembelajaran di sekolah harus mampu menimbulkan kesadaran untuk belajar sepanjang hayat
6. Proses pembelajaran harus mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹²

¹¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, kualifikasi dan kompetensi Guru* (Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 97-98.

¹² Akmal Hawi, *op.cit.* h.3-4

Dari berbagai pengertian di atas kami dapat menyimpulkan kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Dan kami juga dapat menyimpulkan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi merujuk pada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Rasional disini mempunyai arah dan tujuan dalam pendidikan tidak hanya dapat diamati, tetapi meliputi kemampuan seseorang guru di dalam pendidikan guru tercapainya tujuan belajar mengajar.¹³

Namun, jika pengertian kompetensi guru tersebut dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam yakni pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman batin dan kesehatan mental pada umumnya. Agama Islam merupakan bimbingan hidup yang paling baik, pencegah perbuatan salah dan munkar yang paling ampuh, pengendali moral yang tiada taranya. Maka kompetensi guru agama Islam adalah kewenangan untuk menentukan Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan pada jenjang tertentu di sekolah tempat guru itu mengajar.¹⁴

2. Macam-macam Kompetensi Guru

Berlakunya UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di tetapkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

¹³ Ibid

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), h. 95

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (pasal 10 ayat 1).¹⁵

Secara umum, guru harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki capability dan loyalty, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik dan mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni terhadap tugas-tugas yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas.¹⁶

Kedua kategori, capability dan loyalty tersebut, terkandung dalam macam-macam kompetensi guru. Kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

¹⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2009), h. 9.

¹⁶ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta : Prenada Media), h. 61

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum /silabus.
- 4) Perancangan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.¹⁷

Keharusan guru memiliki kemampuan pedagogik banyak disinggung dalam Al-Quran maupun hadis Rasulullah Saw. Salah satu firman Allah yang secara tidak langsung menyuruh setiap guru untuk memiliki kemampuan pedagogik adalah surah An-Nahl (16) ayat (25)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْضِعِ الْحَسَنِ وَإِذَا حُجِّمَ بِأَشْيِئِ مِنْ رِبِّكَ فَاصْبِرْ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهِنِينَ

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁸

Kompetensi personal ini telah mencakup kompetensi kepribadian kompetensi sosial yang merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugas dan keguruannya secara profesional. Kompetensi personal guru menunjuk perlunya struktur kepribadian dewasa yang mantap, susila, dinamik (reflektif serta berupaya untuk maju), dan bertanggungjawab. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi parapeserta

¹⁷ Momon Sudarman, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi dan Dicaai* (Jakarta : Rajawali pers, Cet. II. 2013), h. 102

¹⁸ Kementrian Agama RI, *Al-quran al-qarim dan Terjemahan* (Solo: PT: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2014), h. 281

didik. Selain itu kompetensi personal ini juga mempunyai arti yang lebih. Terperinci yaitu bahwa pendidik harus mempunyai kepribadian yang patut diteladani. Kompetensi ini juga sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guru menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa pada umumnya.

b. Kompetensi Kepribadian

Dalam standar pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.¹⁹

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dimaksudkan bahwa guru mampu mengefungsikan dirinya sebagai makhluk sosial dimasyarakat dan lingkungannya sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan wali peserta didik, serta masyarakat sekitar. kompetensi personal-sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menghayati serta mengamalkan nilai hidup (termasuk nilai moral dan keimanan).

¹⁹ Momon Sudarman, Op. Cit., h. 117

- 2) Guru hendaknya mampu bertindak jujur dan bertanggung jawab.
- 3) Guru mampu berperan sebagai pemimpin, baik dilingkup sekolah maupun luar sekolah.
- 4) Guru bersikap bersahabat dan terampil berkomunikasi dengan siapapun demitujuan yang baik.
- 5) Guru mampu berperan serta aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya masyarakatnya.
- 6) Dalam persahabatan dengan siapapun, guru hendaknya tidak kehilangan prinsip serta nilai hidup yang diyakininya.
- 7) Bersedia ikut berperan serta dalam berbagai kegiatan sosial.
- 8) Guru adalah pribadi yang bermental sehat dan stabil.
- 9) Guru tampil secara pantas dan rapi.²⁰

d. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasa materi pelajaran dan secara luas dan mendalam. Keempat kompetensi guru yang ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen tersebut secara teoritis dapat dipisahkan satu sama lain, akan tetapi secara praktis sesungguhnya keempat jenis kompetensi tersebut tidak mungkin dapat dipisahkan. Di antara empat jenis kompetensi itu saling menjaling secara terpadu dalam diri Guru. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan social adjustment dalam masyarakat. Keempat kompetensi tersebut terpaut dalam karakteristik tingkah laku guru.

²⁰ Momon Sudarman, Op. Cit, h. 101

Ayat lain yang juga membahas tentang kompetensi guru surah Al' Ankabut ayat 43 :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضَرْنَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

B. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab, *al-taqdir* dalam bahasa Indonesia berarti : penilaian. Akar katanya adalah *value* dalam bahasa Arab; *al- qimah* dalam bahasa Inonesia berarti, nilai. Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan (*education evaluation al-taqdir*alTarbawiy dapat diartikan sebagai, penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Adapun dari segi istilah, *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjukkan kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauh mana tujuan dicapai oleh siswa.²¹

Seorang pendidik harus mengetahui sejauh mana keberhasilan pengajarannya tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar, dan untuk memperoleh keputusan tersebut maka diperlukanlah sebuah proses evaluasi dalam pembelajaran atau

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet. 14, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 1-2

yang disebut juga dengan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistemik, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen raw input, yakni perilaku awal (entry behavior) siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administrative (alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran, komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.²²

Evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan (yang dilaksanakan dengan maksud untuk suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan yang segala sesuatu yang berhubungan dengan yang terjadi di lapangan pendidikan atau evaluasi pendidikan adalah kegiatan suatu proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Dilihat dari fungsinya yaitu dapat memperbaiki program pengajaran, maka evaluasi pembelajaran dikategorikan kedalam penilaian formatif atau evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar.

²²Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.171

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian- pencapaian tujuan kurikuler. Di samping itu, juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan mengajar dan metode-metode yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan betapa penting peranan evaluasi dalam proses pembelajaran.²³

Secara umum, dalam bidang pendidikan, evaluasi bertujuan untuk :

- a. Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- b. Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program Pendidikan dan untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan

²³ Ngalim Purwanto, Op.Cit. h. 5

peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.²⁴

3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan, misalnya tentang akan digunakan atau tidaknya suatu pendekatan, metode, atau teknik. Dalam keadaan pengambilan keputusan proses pembelajaran, evaluasi sangat penting karena telah memberikan informasi mengenai keterlaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat berfungsi sebagai pembantu dan pengontrol pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan demikian, betapa penting fungsi evaluasi itu dalam proses belajar mengajar.

Untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri adapun beberapa fungsi yaitu:

a. Fungsi evaluasi pendidikan bagi guru, adalah untuk:

- 1) Mengetahui kemajuan belajar peserta didik.
- 2) Mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya.
- 3) Mengetahui kelemahan-kelemahan dengan cara belajar mengajar dalam proses belajar mengajar.
- 4) Memperbaiki proses belajar mengajar, dan
- 5) Menentukan ketulusan peserta didik.

b. Bagi peserta didik, evaluasi pendidikan berfungsi:

- 1) Mengetahui kemampuan dan hasil belajar.

²⁴ Ibid, h. 17

- 2) Memperbaiki cara belajar, dan
 - 3) Menumbuhkan motivasi dalam belajar.
- c. Bagi sekolah, evaluasi pendidikan berfungsi:
- 1) Mengukur mutu hasil pendidikan.
 - 2) Mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah.
 - 3) Membuat keputusan kepada peserta didik, dan
 - 4) Mengadakan perbaikan kurikulum.
- d. Bagi orang tua peserta didik, fungsi evaluasi pendidikan adalah untuk:
- 1) Mengetahui hasil belajar anaknya.
 - 2) Meningkatkan pengawasan dan bimbingan serta bantuan kepada anaknya dalam usaha belajar, dan
 - 3) Mengarahkan pemilihan jurusan, atau jenis sekolah pendidikan lanjutan bagi anaknya.
- e. Adapun fungsi evaluasi pendidikan bagi masyarakat dan pemakai jasa pendidikan adalah untuk, mengetahui kemajuan sekolah, lalu mengadakan kritik dan saran perbaikan bagi kurikulum pendidikan pada sekolah tersebut, dan lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usahanya membantu lembaga pendidikan.²⁵

4. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

Melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan pekerjaan yang cukup sulit. Agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan terarah,

²⁵ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Cet. V, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 31-33

maka harus mengacu pada prinsip-prinsip dasar yang perlu dipegang dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Valid, ada kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Apabila alat ukur tidak memiliki kesahihan yang dapat dipertanggung jawabkan, maka data yang masuk salah sehingga kesimpulan yang ditarik juga besar kemungkinan menjadi salah.
- b. Mendidik, evaluasi dilakukan untuk memotivasi siswa yang berhasil (*positive reinforcement*) dan sebagai pemicu semangat untuk meningkatkan hasil belajar bagi yang kurang berhasil (*negative reinforcement*), sehingga keberhasilan dan kegagalan siswa harus tetap diapresiasi dalam penilaian.
- c. Berorientasi pada kompetensi, evaluasi harus menilai pencapaian kompetensi siswa yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan/nilai yang terefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan berpijak pada kompetensi ini, maka ukuran-ukuran keberhasilan pembelajaran akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.
- d. Adil dan obyektif, evaluasi harus mempertimbangkan rasa keadilan dan obyektivitas siswa, tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang budaya, dan berbagai hal yang memberikan kontribusi pada pembelajaran. Sebab ketidakadilan dalam penilaian, dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa, karena merasa dianaktirikan.
- e. Terbuka, evaluasi hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan (*stakeholders*) baik langsung maupun tidak langsung, sehingga keputusan

tentang keberhasilan siswa jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan semua pihak.

- f. Berkesinambungan, evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus atau berkesinambungan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan siswa, sehingga kegiatan dan unjuk kerja siswa dapat dipantau melalui penilaian.
- g. Menyeluruh, evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta berdasarkan pada strategi dan prosedur penilaian dengan berbagai bukti hasil belajar siswa yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak.
- h. Bermakna, evaluasi diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Untuk itu, evaluasi hendaknya mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil evaluasi hendaknya mencerminkan gambaran yang utuh tentang prestasi siswa yang mengandung informasi keunggulan dan kelemahan, minat dan tingkat penguasaan siswa dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

5. Teknik-teknik Evaluasi

Istilah teknik dapat diartikan sebagai alat. Jadi teknik evaluasi berarti alat yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan evaluasi. Berbagai macam teknik penilaian dapat dilakukan secara komplementer (saling melengkapi sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah dikenal adanya 2 macam teknik, yaitu teknik tes, maka evaluasi dilakukan

dengan jalan menguji peserta didik, sedangkan teknik non test, maka evaluasi dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik.

a. Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan- pertanyaan atau berupa perintah-perintah dan untuk membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

Ditinjau dari segi fungsi yang dimiliki oleh tes sebagai alat pengukuran perkembangan belajar peserta didik, tes dapat dibedakan menjadi enam golongan, yaitu:

- 1) Tes seleksi sering dikenal dengan istilah "ujian saringan" atau "ujian masuk". Tes ini digunakan dalam rangka penerimaan siswa baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.
- 2) Tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik.
- 3) Tes akhir adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah diajarkan kepada para peserta didik, dan biasanya naska tes diakhiri ini sama dengan naska tes awal.
- 4) Tes Diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.

- 5) Tes Formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk.
- 6) Tes Sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Ditinjau dari aspek kejiwaan yang ingin diungkap, dapat dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:
- Tes Intelengensi yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.
 - Tes kemampuan yakni salah satu jenis tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh testee.
 - Tes sikap yakni salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengungkap predisposisi atau kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu.
 - Tes Kepribadian yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengungkap ciri-ciri khas dari seseorang yang banyak sedikitnya bersifat lahiriah, seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi atau kesenangan, dan lain-lain.
 - Tes hasil belajar yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar.

b. Teknik Non Tes

Dengan teknik non tes maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik diakuakn dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan cara:

- Pengamatan (*Observation*), adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.
- Wawancara (*Interview*), adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.
- Angket (*Questionnaire*), adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur. Pemeriksaan dokumen (*Documentary*), adalah memuat informasi mengenai riwayat hidup seperti kapan dan dimana peserta didik dilahirkan, agama yang dianut, kedudukan anak didalam keluarga dan sebagainya.²⁶

6. Langkah-langkah Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran sehingga perencanaan atau penyusunan, pelaksanaan dan pendaya gunaannya pun tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan atau pengajaran. Hasil dari evaluasi yang diperoleh selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki carabelajar siswa (fungsi formatif). Agar evaluasi dapat dilaksanakan tepat pada waktu yang diharapkan dan hasilnya tepat guna dan tepat arah, perlu mengikuti langkah-langkah berikut ini.

- a. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup.

²⁶ Anas Sudijono, *ibid*, h. 65-70

- 1) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Hal ini disebabkan evaluasi tanpa tujuan maka akan berjalan tanpa arah dan mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya
 - 2) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, misalnya aspek kognitif, afektif atau psikomotorik.
 - 3) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam pelaksanaan evaluasi misalnya apakah menggunakan teknik tes atau non-tes.
 - 4) Menyusun alat-alat pengukur yang dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, seperti butir-butir soal tes
 - 5) Menentukan tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.
 - 6) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri.
- b. Menghimpun data Dalam evaluasi pembelajaran, wujudnya dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes pembelajaran.
- c. Melakukan verifikasi data Verifikasi data dimaksudkan untuk memisahkan data yang baik (yang dapat memper jelas gambaran sekelompok individu yang sedang dievaluasi dari data yang kurang baik (yang akan mengaburkan gambaran yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah)
- d. Mengolah dan menganalisis data Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi.

- e. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan Interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisaan.
- f. Tindak lanjut hasil evaluasi Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apamakna yang terkandung didalamnya, maka pada akhirnya evaluasi akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.²⁷

Sedangkan prosedur penilaian kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia oleh pendidik menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Penentuan Tujuan Penilaian merupakan langkah awal dalam rangkaian kegiatan penilaian secara keseluruhan, seperti untuk penilaian harian, tengah semester, akhir semester, kenaikan kelas, atau penilaian akhir dari satuan pendidikan.
- 2) Penyusunan Kisi-kisi penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Perumusan Indikator Pencapaian dikembangkan oleh pendidik berdasarkan KD (kompetensi dasar) mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Rumusan indikator menggunakan kata kerja operasional.

²⁷ Anas Sudijono, *Ibid*, h. 59-62.

- b) Tiap KD (kompetensi dasar) dikembangkan dua atau lebih indikator
- c) Tiap indikator dapat dibuat lebih dari satu butir instrumen.
- d) Indikator memiliki aspek manfaat atau terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Penyusunan Instrumen Tes disesuaikan dengan karakteristik teknik dan bentuk butir instrumennya.
- 5) Telaah Instrumen penilaian dalam bentuk tertulis, lisan maupun kinerja harus melalui analisis secara kualitatif yang dilakukan bersama dengan teman sejawat. Selain itu, pendidik dapat juga melakukan analisis secara kuantitatif.
- 6) Pelaksanaan Penilaian dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, penugasan, dan pengamatan dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Penilaian harus dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang memungkinkan peserta didik menunjukkan kemampuan optimalnya yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian.

C. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

²⁸ Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h 130-132.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang sistematis dalam mengembangkan fitrah beragama peserta didik, sehingga mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat, baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Berdasarkan PP 19 Tahun 2005, aspek yang dinilai pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia adalah aspek afektif dan kognitif. Penilaian aspek kognitif dilakukan oleh guru agama melalui ujian, ulangan, atau perilaku dilakukan melalui pengamatan. Untuk aspek afektif atau perilaku, guru agama memperoleh informasi ataupun nilai dari pendidik dan guru mata pelajaran lain.²⁹

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan spiritual peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika (baik-buruk, hak-kewajiban), budi pekerti (tingkah laku), dan moral (baik-buruk menurut umum) sebagai perwujudan dari keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pembentukan dan peningkatan kemampuan spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Pembentukan dan peningkatan kemampuan spiritual tersebut bertujuan untuk optimalisasi

²⁹ Undang-Undang RI No 20 tentang *(Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.5

berbagai kemampuan yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Melakukan evaluasi tentang hasil Pendidikan Agama Islam kepada murid-murid dapat berlangsung secara tertulis atau lisan, pada periode waktu-waktu tertentu dan yang bersifat rutin sehari-hari pula. Mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah lebih baik para guru mengevaluasinya secara harian karena hal demikian lebih obyektif, efektif dan membawa kepada naturalistik pengalaman dan penghayatannya kepada kepribadian anak, disamping evaluasi secara periodik yang memang wajar dilakukan pada waktu-waktu yang tepat.

Berangkat dari hal tersebut di atas, dapat diketahui bahwa evaluasi dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas dilaksanakan untuk:

1. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas serta keefektifan belajar siswa dan pengembangan pembelajaran.
2. Memperoleh bahan feed back.
3. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah.
4. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program.
5. Mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya.³⁰

³⁰ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara 1988), h.28

D. Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kompetensi (kemampuan) guru merupakan salah satu alat untuk mendorong meningkatnya prestasi belajar siswa selain itu juga berfungsi memotivasi secara ekstrensik. Seseorang yang mengajar diperlukan adanya kompetensi. Kompetensi guru sebagai tenaga pengajar erat hubungannya dengan evaluasi belajar yang dicapai siswa.

Guru yang profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi guru diperlukan dalam proses belajar karena inti dari pendidikan terletak pada kegiatan ini. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan keberhasilan siswa dalam belajar ditunjukkan oleh hasil evaluasi belajar. Untuk keberhasilan dalam mengemban peran sebagai guru, diperlukan adanya standar kompetensi, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Diantara kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, kemampuan penguasaan materi, pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Ditinjau dari sudut profesionalisme tugas kependidikan maka dalam melaksanakan kegiatan penilaian yang merupakan salah satu ciri yang melekat pada pendidik

profesional. Dari penjelasan tersebut maka kompetensi tersebut dapat dilihat melalui dua hal yaitu:

1. Karena keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manajer bidang studi yaitu tentang orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajar di sekolah
2. Karena guru di sekolah bertugas menentukan keberhasilan siswa oleh karena itu apabila siswa belum berhasil maka guru yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajar adalah guru yang kompeten.

Dari penjelasan tersebut maka guru dapat dikatakan berkompeten apabila guru dapat merencanakan, melaksanakan program dan mengevaluasi tersebut. Guru juga hendaknya memiliki ketrampilan dan keahlian dalam bidangnya sehingga dapat tercapai hasil yang optimal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan³¹ penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yakni : pertama, menggambarkan dan mengungkapkan. Kedua, menggambarkan dan menjelaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana kompetensi guru pendidikan Agama Islam melakukan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara, dan yang menjadi objek penelitian yakni Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kotamobagu.

C. Fokus Penelitian

Adapun Fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Guru PAI

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan presepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan deskripsi fokus penelitian:

1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Dilihat dari fungsinya yaitu dapat memperbaiki program pengajaran, maka evaluasi pembelajaran dikategorikan kedalam penilaian formatif atau evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi guru saling berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Terhadap hasil belajar siswa karena kemampuan siswa akan diketahui setelah diadakan evaluasi pembelajaran tujuannya yaitu untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu dengan kita lihat hasilnya siswa mengetahui sampai dimana siswa memahami mata pelajaran yang di bawakan oleh gurunya, kita ingin melihat apakah siswa memahami mata pelajaran tersebut atau tidak khususnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

E. Sumber Data

Penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Menjadi data primer dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempertimbangkan kebutuhan penulis dalam rangka melengkapi data peneliti.

2. Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data

sekunder atau informasi pelengkap ini berupa cerita dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah seperti masyarakat ataupun orang tua, penuturan atau catatan mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.³²

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai alat dalam melakukan penelitian lapangan, instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi: kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan indra baik melalui penglihatan maupun pendengaran. Alat pengumpulan data ini dilakukan untuk mengamati gejala-gejala atau kenyataan pada sasaran yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung pada objek atau lokasi peneliti yaitu siswa di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara tentang kompetensi guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Pedoman wawancara: suatu bentuk komunikasi antara peneliti dengan responden, alat ini digunakan untuk mendapat informasi yang jelas mengenai kompetensi guru pendidikan agama islam.
3. Dokumentasi: Pengumpulan data dengan cara yaitu meneliti dokumen atau arsip seagai alat untuk mengetahui banyaknya responden dan nama responden serta catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya, yaitu:

1. Observasi Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan, pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh panca indera.
2. Interview (wawancara) Interview mendalam atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.
3. Dokumentasi Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis hasil penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data, sekaligus reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti khusus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam menganalisis data pada menelisis data sebenarnya mudah dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisis data secara keseluruhan karena karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka digunakan analisis data filosofis atau logika yaitu analisis induktif dan deduktif metode induktif dengan berpikir mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus untuk menarik suatu kesimpulan dari peristiwa-peristiwa atau hal-hal dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bisa digenerasikan

33 fakta empiris yang ditemukan lalu dicocokkan dengan teori-teori yang ada. Metode deduktif adalah metode berpikir dengan mengambil kesimpulan dengan mengambil data yang bersifat umum lalu ditari menjadi bersifat khusus. selain itu dapat pula digunakan untuk menggambarkan metode komparatif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah anatara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Kotamobagu

SMA Negeri 2 Kotamobagu pertama kali menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1982/1983 untuk kelas I (sekarang kelas X) yang kegiatan belajar mengajarnya masih meminjam gedung SMA Negeri 1 Kotamobagu dan seluruh siswa kelas I masuk siang, sampai dengan tahun pelajaran 1983/1984.

Sebelumnya pada awal tahun 1983 gedung baru SMA Negeri 2 Kotamobagu mulai dibangun dan berlokasi di jalan amal kelurahan Mogolaing kecamatan Kotamobagu.

2. Visi Dan Misi SMA Negeri 2 Kotamobagu

- Visi

Unggul dalam bidang akademik dan non akademik mantap dalam imtaq serta siap menghadapi era globalisasi

- Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal ilmu pengetahuan dan teknologinya.

4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Mengembangkan potensi sekolah dan masyarakat dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah.

3. Profil Sekolah

- Nama sekolah : SMAN 2 KOTAMOBAGU
- NPSN : 40100323
- Jenjang Pendidikan : SMA
- Status Sekolah : Negeri
- Alamat Sekolah : Jl. Amal NO 39 KOTAMOBAGU
- RT/RW : 13/5
- Kode Pos : 96716
- Kelurahan : Mogolaing
- Kecamatan : Kec. Kotamobagu Barat
- Kabupaten/Kota : Kota Kotamobagu
- Provinsi : Sulawesi Utara
- Negara : Indonesia
- Posisi Geografis : 0,7291 Lintang

124,3025 Bujur

4. Keadaan Siswa, Guru Dan Staf

Guru dan tenaga pendidik terdiri dari 58 orang, 22 orang PNS dan 21 orang sudah guru sertifikasi, 25 orang honorer, 9 orang staf tata usaha, dan jumlah siswa laki-laki 426 perempuan 552. Selengkapnya nama-nama guru dan staf dilampirkan dalam skripsi ini.

5. Sarana dan Prasarana

- Ruang Kepala Sekolah (1 Ruang)
- Ruang Guru (1 Ruang)
- Ruang Tata Usaha (1 Ruang)
- Ruang Perpustakaan (1 Ruang)
- Ruang Laboratorium IPA (1 Ruang)
- Gudang (1 Buah)
- Dapur (1 Buah)
- 9 WC Kepala Sekolah (1 Buah)
- 10 WC Pegawai /Tata Usaha (1 Buah)
- 11 WC Guru (2 Buah)
- 12 WC Siswa (8 Buah)

B. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kotamobagu

Peneliti memfokuskan pembahasan pada kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam hal melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya. Peran guru PAI di anggap sangat penting dan strategis dalam upaya mewujudkan keberhasilan, proses pembelajaran ini akan terwujud apabila guru mampu dan mau memposisikan dirinya sebagai pegawai yang bekerja profesional bukan karena hanya tuntutan tugas mengajar.

1. Kompetensi profesionalisme

Kompetensi Profesional guru yaitu orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidangnya sehingga ia mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan hasil yang baik dan mampu dipertanggung jawabkan pada publik, siswa, walimurid, pemerintah dan terutama pada dunia kerja

Dari hasil interview yang diperoleh di SMA Negeri 2 Kotamobagu, guru PAI menggambarkan bahwa mereka telah melakukan tugasnya sebagaimana yang menjadi tuntutan bagi tugas seorang guru, hal ini sesuai hasil wawancara dengan wakasek Drs. Deni Dolfie Ruru menyatakan :

“Guru PAI disini saya sudah anggap memiliki kompetensi profesional, hal ini bisa dilihat dalam evaluasi pembelajaran yang guru-guru PAI lakukan saat penilaian keseharian baik itu keaktifan ataupun kehadiran, selain itu pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dan ada juga praktek-praktek”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru PAI di SMA Negeri 2 Kotamobagu sudah memiliki kompetensi profesional ini ditandai dengan pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran pendidikan. Hal ini juga diperkuat oleh ibu Saras Andini Dondo, S.Pd selaku guru PAI yang menyatakan bahwa :

“Yang pertama RPP baru ada silabus termasuk rancangan pembelajaran yang itu memang dari setiap semester sudah menjadi programnya seluruh guru PAI setiap semester juga atau setiap bulanya ada pengawas dari depag juga yang sering memeriksa perangkat pembelajaran guru Agama disekolah SMA Negeri 2 kotamobagu”³⁵

Pendapat lain yang juga berkaitan dengan ungkapan ibu Saras Andini Dondo, S.Pd :

“Sebelum saya mengajar, saya sudah mempersiapkan RPP, silabus dan metode pelajaran yang akan saya gunakan saat KBM (kegiatan belajar mengajar), metode yang biasa saya gunakan diskusi, tanya jawab dan pengantar untuk diskusi saya memberikan metode ceramah dulu”³⁶

Sebagaimana ungkapan salah satu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kotamobagu bahwa:

“menurut saya kalau guru PAI disini bagus-bagus karena kalau belajar bukan hanya menjelaskan tetapi juga ada diskusi dan sesi tanya jawab jadi saya dan teman-teman tidak merasa bosan saat belajar”³⁷

³⁴ Wawancara dengan Bapak Drs. Doni Dolfie Ruru, Wakepsek SMA Negeri 2 Kotamobagu pada 15 Maret 2022

³⁵ Wawancara dengan ibu Saras Andini Dondo, S.Pd, guru PAI SMA Negeri 2 Kotamobagu pada 15 Maret 2022

³⁶ ...

³⁷ ...

Berdasarkan hasil wawancara diatas, seorang guru PAI wajib menguasai kompetensi sebelum melakukan evaluasi pembelajaran karena jika seorang guru tidak menguasai kompetensi maka hasil dari evaluasi pembelajaran itu tidak optimal dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Kompetensi guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu sudah memenuhi empat kompetensi yang harus dimiliki guru karena 75% guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu melakukan evaluasi sesuai dengan kompetensi profesional dan pedagogik yang harus dimiliki guru. Sebagai seorang guru perlu mengetahui dan menerapkan beberapa prinsip mengajar agar seorang dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

2. *Kompetensi Pedagogik*

Dari hasil penelitian yang dilakukan guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu sudah memiliki kompetensi profesional ini dilihat dari hasil wawancara guru-guru sudah mampu menyusun dan merencanakan evaluasi pembelajaran dan bagaimana guru membuat RPP untuk persiapan belajar mengajar, guru-guru PAI di SMA Negeri 2 Kotamobagu juga sudah memiliki kompetensi pedagogik karena mereka mampu menyusun soal, berdasarkan materi yang mereka ajarkan kepada siswa.

Selain itu guru-guru juga mampu menilai siswa berdasarkan kompetensi inti seperti KI.1 guru menilai dengan bagaimana siswa tersebut mampu melakukan hal-hal keagamaan seperti sholat berjamaah di masjid atau melakukan tadarusan sebelum belajar, KI.2 guru melihat bagaimana siswanya berteman dengan teman-temannya yang sebaya, bagaimana siswa memperlakukan yang lebih tua dan yang muda, KI.3 bagaimana guru melakukan penilaian berdasarkan sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa-siswa, dan KI.4 bagaimana guru melakukan penilaian sesuai dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

“iya saya juga melakukan penilaian berdasarkan KI pada kurikulum 2013 seperti

temannya, bagaimana dia memahami apa pelajaran yang saya berikan dan bagaimana keterampilan yang dia miliki.”³⁸

C. Pelaksanakan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu

1. Penilaian formatif adalah aktivitas guru dan siswa yang dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung. Penilaian ini akan memberikan umpan balik bagi penyempurnaan program pembelajaran³⁹
2. Penilaian sumatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa. Kegiatan penilaian ini dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran telah selesai. Penilaian sumatif digunakan untuk menentukan klasifikasi penghargaan pada akhir kursus atau program. Penilaian sumatif dirancang untuk merekam pencapaian keseluruhan siswa secara sistematis.⁴⁰

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu 80% menggunakan tes sumatif dan tes formatif dengan guru melakukan tes ini maka dapat dikatakan guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu melakukan evaluasi pembelajaran sebagaimana dengan hasil wawancara dibawah ini.

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran. Sehingga siswa bisa saja merasa bosan dengan sistem belajar yang terus menerus sama. Tenaga pendidik harus menciptakan inovasi baru untuk memperbarui sistem pembelajaran yang ia terapkan di dalam kelas, mulai dari materi, metode, media, sumber belajar dan lingkungan dan

³⁸Wawancara dengan bapak Kifli Arisandi Damopolii, S.Pd.I, guru PAI SMA Negeri 2 Kotamobagu pada 15 Maret 2022

sistem penilaian, evaluasi pembelajaran bisa dilakukan dengan tes sumatif dan tes formatif seperti yang dikatakan guru PAI di SMA 2 Kotamobagu saat interview.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang diberikan dan dilakukan beberapa kali baik itu evaluasi keseharian, keaktifan saat belajar, kehadiran disekolah, saat praktek, ujian tengah semester dan akhir semester, sebagaimana ungkapan ibu Saras Andini Dondo, S.pd saat diwawancara:

"Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya bukan hanya sekedar teori yang paling penting itu bagaimana siswa mempraktekkan atau mengamalkan pembelajaran PAI, dalam merancang pembelajaran evaluasi pai itu saya mempersiapkan ada 2 macam yang harus saya nilai yaitu melalui evaluasi sehari-hari yang paling penting karena keadaan siswa di kelas dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari itu yang paling besar yang akan saya nilai jadi evaluasi sehari-hari itu entah dari kehadiran keaktifan dalam kelas kemudian bagaimana siswa mempraktekan apa yang di ajarkan dalam kelas itu, pertama evaluasi dalam keseharian siswa setiap pertemuan yang kedua setiap selesai materi setiap bab ada evaluasi entah evaluasi tertulis maupun praktek. Evaluasi tertulis bisa dilihat dari menilai siswa dari segi menulis Al-Quran ayat ayat Al-Quran Hadits dan lain-lain ada juga secara praktek yaitu membaca Al-Quran yang sesuai dengan tema bab yang di ajarkan dan lain-lain kemudian evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester baik itu tertulis maupun praktek"⁴¹

Pendapat lain yang berkaitan dengan ungkapan ibu Saras Andini Dondo, S.Pd sebagai berikut:

"Setelah evaluasi dirancang ada evaluasi harian, evaluasi setiap materi, setiap bab, evaluasi tengah semester, dan akhir semester, kemudian merealisasikannya dengan keseharian seperti pertemuan siswa di evaluasi jadi yang di nilai bukan hanya hasil dari ujian tertulis saja karena ujian tertulis bisa jadi siswa ada intervensi dari yang lain, bisa ada banyak macam yang terjadi karena bukan kita langsung yang mengawasi tapi kalau evaluasi dalam tiap pertemuan itu yang benar-benar kita bisa melihat siswa yang sebenarnya kemudian untuk evaluasi yang tertulis seperti dalam materi pendidikan Agama Islam itu materi yang di ajarkan pasti ada hadits, ayat Al-Quran atau hadits yang berkaitan dengan suatu materi yang kita ajarkan jadi usahakan setiap siswa walaupun hanya satu dua ayat yang berhubungan dengan materi dia harus bisa paham, baik dari segi hafalan atau dia bisa amalkan dalam kehidupan sehari-hari dan dia bisa paham makna dan kandungan ayat atau hadits yang kita ajarkan dan yang berkaitan dengan materi sesuai dengan kurikulum"⁴²

⁴¹ Wawancara dengan ibu Saras Andini Dondo, S.Pd, guru PAI SMA Negeri 2 Kotamobagu

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi bukan hanya pada saat akhir semester atau ujian tetapi juga dilakukan evaluasi harian, evaluasi kehadiran, evaluasi hafalan-hafalan dan keaktifan saat proses belajar tujuannya untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Hal tersebut juga sama dengan yang diungkapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Kotamobagu bapak Sumarlin Tunggal, S.Pd.I sebagai berikut:

"Evaluasi di lihat dari seberapa tingkat pemahaman siswa pada saat pemberian materi dilihat standar pemahamannya siswa, tingkat responya siswa, pengetahuanya, dan biasa evaluasinya bisa di ketahui ketika sudah ada ujian semester"⁴¹

Ibu Saras Andini Dondo, S.Pd juga mengatakan bahwa:

"saya biasa memberikan evaluasi atau ujian keseharian dengan essay dan biasa juga dengan lisan atau hafalan, dan untuk pilihan ganda saya berikan saat ujian akhir semester dan untuk soal yang saya berikan ada tingkatannya dari soal yang mudah sampai yang sulit dan saya juga tidak lupa menilai keaktifan siswa pada saat KBM berlangsung dan kehadirannya"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa evaluasi itu penting, dan dengan evaluasi kita bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang kita ajarkan, dan lewat evaluasi kita juga bisa mengembangkan metode cara mengajar baik itu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lainnya.

Jadi guru tidak boleh hanya sekedar menyampaikan ilmu saja apalagi berfikir hanya untuk menunaikan tugasnya agar diberi gaji tanpa memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesungguhnya dan yang ingin dicapai, ada banyak strategi dan model pembelajaran yang harus dikuasai guru agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran dan yang harus guru lakukan membuat kelas menjadi menyenangkan. Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu mengelolah proses belajar mengajar, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar.

Bapak Sumarlin Tunggil, S.Pd.I mengatakan :

"saya biasa melakukan tes formatif saat saya sudah memberikan pelajaran pada akhir BAB itu pasti saya lakukan evaluasi dengan tes formatif misalnya pemberian soal latihan atau menuliskan kembali apa yang dipelajari pada BAB itu, nah pada akhir semester saya melakukan tes sumatif agar saya mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang saya berikan biasanya tes sumatif berupa UTS, UAS dan Praktek mengaji atau sholat"⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tes formatif dan tes sumatif sangat penting dilakukan oleh guru. Tes sumatif juga sebagai informasi kemajuan siswa untuk disampaikan kepada pihak lain seperti orang tua dan sekolah.

D. Kompetensi Guru PAI dalam Mengelolah Hasil Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu

Apabila seorang guru telah melakukan perencanaan dengan baik dan matang. Selanjutnya guru melaksanakan pengukuran dengan menyelenggarakan tes hasil belajar sebagaimana yang telah direncanakan apakah pengukuran tes hasil belajar menggunakan tes atau non tes, selanjutnya mengelolah hasil evaluasi, data yang sudah diverifikasi akan diolah dan dianalisis, dengan analisis statistik seperti perhitungan-perhitungan data hasil evaluasi dengan menggunakan rata-rata.

Guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran dengan 75% hasil belajar siswa memenuhi KKM yang di tentukan. Hal tersebut juga sama dengan yang diungkapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Kotamobagu bapak Sumarlin Tunggali, S.Pd.I sebagai berikut:

1. Mengelolah hasil evaluasi

"Mengolah data untuk digabung menjadi satu menjadi nilai akhir jadi ada nilai kehadiran ada nilai keaktifan ada tugas-tugas kemudian praktek dan ujian akhir atau ujian-ujian yang lain baik itu ujian tertulis maupun ujian tidak tertulis maupun ujian praktek, dan ada yang namanya remedial untuk siswa-siswa yang tidak memenuhi syarat, tapi seperti itulah siswa tingkat pengetahuannya berbeda-beda"⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Sumarlin Tunggil, S.Pd.I, guru PAI SMA Negeri 2 Kotamobagu

Pendapat lain yang berkaitan dengan ungkapan Bapak Sumarlin Tunggil, S.Pd.I sebagai berikut:

“Pasti di dalam silabus atau rpp itukan ada kriteria kriteria proses penilaian jadi evaluasinya diliat dari standar-standar yang sudah dirumuskan didalam rpp itu pertama prakteknya respon pembelajarannya nilai ujiannya kehadiranya penilaian dari sisi kreatifitasnya pengetahuannya banyak lagi tetapi hal-hal yang semacam tadi yang termasuk dalam kategori penilaian evaluasi pembelajaran”⁴⁶

Pendapat lain yang juga berkaitan dengan ungkapan ibu Saras Andini Dondo, S.Pd sebagai berikut :

“pastinya disini ada lima guru mata pelajaran agama dan sering kali berkordinasi bagaimana melihat atau menilai hasil dari beberapa besar penerapan kurikulum tersebut materi pembelajaran tersebut kalau ada kordinasi mengenai standar penilaian dari setiap materi yang sudah di berikan kepada siswa”⁴⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu sudah melakukan tugas dan kewajibannya sebagai guru, dan pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dan kadang konsep perencanaan evaluasi ini tidak sesuai tetapi selalu dimaksimalkan hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Saras Andini Dondo, S.Pd menyatakan bahwa :

2. Tingkat Keberhasilan siswa

“program pembelajaran yang di lapangan pastinya selalu mengalami kendala-kendalanya ketika rancangan pembelajaran itu di buat dan penerapan di lapangan biasanya tidak ada sinkronisasi kadang tidak ada kesesuaian karena pertama pola pembelajaran pasti mengikuti minatnya siswa dulu bagaimana siswa itu merespon pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru intinya tetapi tidak melupakan program pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru sehingga ketika sudah dilapangan pada saat tatap muka biasanya yang dilakukan oleh guru juga ada hal-hal yang sifatnya inisiatif yang keluar dari program pembelajarannya guru dan itu semua terjadi dalam bidang bidang mata pelajaran yang lain juga”⁴⁸

⁴⁶ Wawancara dengan ibu Saras Andini Dondo, S.Pd, guru PAI SMA Negeri 2 Kotamobagu pada 15 Maret 2022

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Kifli Arisandi Damopolii, S.Pd.I, guru PAI SMA Negeri 2 Kotamobagu pada 15 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran itu sangat penting dilakukan agar kedepannya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan, dan dari data yang ada tingkat keberhasilan siswa juga sudah 70% memenuhi standar KKM dengan melihat **nilai yang dilampirkan.**

Untuk mengelolah hasil belajar siswa membuat format penilaian sendiri yang disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kondisi siswa dari masing-masing kesulitan soal, pembahasan hasil evaluasi dilaksanakan karena sangat penting, karena guru dapat mengetahui soal-soal yang mungkin bersifat ambigu, maka guru akan mengidentifikasi sejauh mana daya serap siswa dalam materi yang diujikan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan guru pai di SMA Negeri 2 Kotamobagu telah memiliki 4 kompetensi yang harus dimiliki setiap guru, kompetensi pedagogik guru sudah mampu merancang pembelajaran seperti pemberian teori dan evaluasi, kompetensi kepribadian guru sudah mampu menjadi contoh untuk para siswa dengan sikap adil dalam penilaian, kompetensi profesional guru mampu mengevaluasi hasil atau prestasi belajar siswa secara obyektif, kompetensi sosial guru memiliki kemampuan menghormati dan menghargai orang lain khususnya siswa dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu sudah memenuhi empat kompetensi yang harus dimiliki guru karena 75% guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu melakukan evaluasi sesuai dengan kompetensi profesional dan pedagogik yang harus dimiliki guru.
2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Kotamobagu 80% menggunakan tes sumatif dan tes formatif dengan guru melakukan tes ini maka dapat dikatakan guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu melakukan evaluasi pembelajaran
3. Guru di SMA Negeri 2 Kotamobagu mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran dengan 75% hasil belajar siswa memenuhi KKM yang ditentukan.

B. Saran

1. Bagi guru SMA Negeri 2 Kotamobagu dan khususnya guru PAI harus bisa meningkatkan kompetensi profesional agar mampu menciptakan kelas yang menyenangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran secara optimal dan lebih baik lagi
2. Diberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada guru-guru PAI untuk merancang, melaksanakan dan mengelolah evaluasi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemahannya

Anas Sudijono, 2015 *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 14; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ali Miftakhu Rosyad, 2019 *Kompetensi Guru PAI Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol.13, No.2

Akmal Hawi, 2014 *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers

Abdul Majid, 2004 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Cece Ijaya, 1991 *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Dede Rosyada, 2004 *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media

E Mulyasa, 2007 *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

E Mulyasa, 2003 *Kurikulum berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Hadari Nawawi, 2004 *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Iqbal, 2002 *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia

Irons, A. 2008. *Enhancing Learning Through Formative Assessment and Feedback*. Oxon: Routledge.

Jamil Suprihatiningrum, 2016 *Guru Profesional Pedoman Kinerja, kualifikasi dan kompetensi Guru*, Cet. III; Jogjakarta; Ar-Ruzz Media

Kementrian Agama RI, 2014 *Al-quran al-qarim dan Terjemahan Solo*: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

- M. Chabib Thoha, 2003 *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Momon Sudarman, 2013 *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*, Jakarta : Rajawali pers
- Ngalim Purwanto, 2004 *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. 1995 *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara
- Subari, 1994 *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Renika Cipta
- Slameto, 1988 *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Dina Aksara
- Trianto, 2009 *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Undang-Undang Sisdiknas, 2008 *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika,
- Zakiah Dargat, 1995 *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lokasi SMA Negeri 2 Kotamobagu.



Lampiran 2 : Wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 2 Kotamobagu.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Renaldy Pratama Ambah

NIM : 10519243315

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 April 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursyah, S.Pd., M.P.
NBM. 964.591

BAB I RENALDY PRATAMA

AMBAH 10519243315

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Apr-2022 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 1817971035

File name: BAB_1_UJI_TURNITIN.docx (23.33K)

Word count: 1484

Character count: 10235

BAB I RENALDY PRATAMA AMBAH 10519243315

ORIGINALITY REPORT

 10 % SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
---	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.unis.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	2%
4	skripsi-pai-arbiyah.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



DATA NOMINATIF HONORER

No	Nama Lengkap	NPM	NUPPK	GOL.	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status	Ijazah Terakhir Tahun	Tanggal Mulai Diangkat	Tanggal Mulai Berakhir Dienst	Majelis Ulama Yang Diampuri	SERTIFIKASI		No/HP
														Status	Tahun Utama	
1	Selisco Porto, S.Pd				L	Kotamobagu	24.10.1964		Kawin	2017		03.07.2017	PJOK			0812699027384
2	Jurnas Sang, S.Pd				L	Serung	06.09.1961		Kawin	2017		04.09.2017	PKN			082263904202
3	Yellen Damopol, S.Pd				P	Kotamobagu	16.03.1965		Kawin	2017		04.06.2018	Menentaha			081244030704
4	Gusti Ayu Norzati, S.Pd				P	Kawandang	12.11.1965		Kawin	2016		04.07.2018	Fiska			082349447949
5	Sunardi Sirota Dando, S.Pd				L	Kotamobagu	19.12.1965		Belum	2016		07.01.2019	Menentaha			082160269180
6	Vedi Parandi Maronto, S.Pd				L	Kotamobagu	28.01.1967		Belum	2016		17.07.2018	Geografi			085341550252
7	Vitasaria Ponglan Lohopang, S.Pd				P	Koro	12.10.1966		Belum	2016		04.07.2019	B.Indonesia			081365023277
8	Bayu Rano Matlo, S.Pd				L	Torom	27.06.1966		DUDA	2018		25.02.2019	Fiska			081355676666
9	Sarna Andria Puri Dondo, S.Pd				P	Jilung Pandang	24.02.1967		Belum	2019		08.04.2019	Agenda Islam			082791245344
10	Ishant Aziz Rikawanda Meel, S.Pd				L	Kotamobagu	24.01.1968		Belum	2019		15.07.2019	PKN			082289063323
11	Astuti Mansi, S.Pd				L	Kotamobagu	22.10.1968		Belum	2015		16.07.2019	Mahasiswa			085397065003
12	Muhammad Rizal Pasambura, S.Pd				L	Kocaelo	17.04.1990		Belum	2019		20.07.2019	B.Indonesia			085340383858
13	Kelli Ariandi Damopol, S.Pd				L	Abak	07.07.1997		Kawin	2011		19.04.2019	Agama Islam			08575770161
14	Ariqun Tongkulu, S.Pd				L	Mocait	04.07.1975		Belum	2016		29.11.2019	PKN			082293338095
15	Frisilla Nadia Mairingkal, S.Pd				P	Miyang	06.04.1997		Belum	2019		26.07.2020	Segerah			085299727406
16	Fita Ningsih Dadi, S.Pd				P	Kotamobagu	31.12.1996		Belum	2020		24.07.2020	Fiska			085096476387
17	Mercana Myria Saran, S.Pd				P	Melat	02.05.1995		Belum	2018		19.09.2020	TK			089670099177
18	Yunita Eida Kawati, S.Pd				P	Rasulan	28.06.1995		Belum	2017		14.01.2021	Biologi			0896809880321
19	Ni Maya Diah Junia Sari, S.Pd				P	Warah Agung	16.06.1993		Kawin	2015		01.03.2021	Seni budaya			082283265629
20	Aldy Balung, S.Pd				L	Kotamobagu	04.04.1997		Belum	2019		19.07.2021	PJOK			089665903997

DATA NOMINATIF ASN

No	Nama Lengkap	NIP	NUPPK	GOL	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status	Jumlah Tahun Teseah Teseah	Tanggal Masuk Dinkem	Tanggal Masuk Bina Bangun Dinkem	Majalah Utama Yang Diemban	SERTIFIKASI		No. NIP
														Status	Tanggal Lulus	
1	Drs. Irena Gunawan Adhiana, M.M.	19800219 199503 1 008	855174664200012	IVb	L	Werdh Agung	18 02 1998	Kepala Sekolah	Kawin	2012	01 03 1993	11/01/2022	Falsah		31/12/2007	081340154054
2	Drs. Dewi Dora Rini	19861228 199302 1 002	8556743644200003	IVb	L	Purabaya	28 12 1993	Wakil Kepala Sekolah	Kawin	1991	01/02/1993	01 02 1993	B. Inggris		31/12/2007	085341922081
3	Drs. N. Made Sudharta	19800304 198803 2 014	8634743641300012	IVb	P	Werdh Agung	04 03 1985		Kawin	1987	01 03 1988	01 03 1993	Biologi		31 12 2007	085256920535
4	Drs. Djoeng Pado	19830013 198202 2 005	1945741643300032	IVb	P	Matani	13 02 1983		Kawin	1987	01 03 1993	21 10 2000	Korea		31 12 2007	0812452-8128
5	Asyad K. Nasir, S.Pd	19850014 198903 1 011	804874464200012	IVb	L	Werdh Agung	14 05 1996		Kawin	1990	03 01 1985	29 04 2018	Sejarah & Aliterologi		31 12 2008	082291364244
6	Drs. Saari Morni	19820504 198903 2 006	9838746641300027	IVb	P	Koroneo	04 05 1982		Kawin	1987	01 03 1989	01 03 1989	Sepren		31 12 2007	085240827548
7	Drs. Resana Graha M. Si	19860201 198602 2 004	8633744647300022	IVb	P	Koroneo	01 02 1986		Cara Mas	2012	01 07 1988		Falsah		31 12 2008	0812447-4295
8	Heri Hafid, S.Pd	19710520 199412 2 002	8252741651310023	IVc	P	Tromolok	21 08 1971		Kawin	2002	01 12 1994	26 07 2011	B. Inggris		31 12 2008	082214879807
9	Asrar, S.Pd	19840725 199001 1 001	806374264200003	IVc	L	Banuwang	25 07 1984		Kawin	1998	01 01 1991	17 03 2003	Falsah		31 12 2008	081242051270
10	H. Riniwa Saiful S.Pd	19820228 198703 2 007	8642746642300012	IVc	P	Werdh Agung	25 02 1982		Kawin	1999	01 02 1987	01 03 1987	Geografi		31 12 2007	081246054194
11	Sopiah O. Molekpaek, S.Pd	19800907 200903 1 002	1828134060130002	IVc	L	Sungai	07 08 1983	Ayahandika Sekolah	Kawin	2017	01 02 2009	01 04 2009	Biologi		07 12 2015	085340469981
12	Suwarna Tunjung, S.Pd.	19800325 200902 1 002	8862747662300022	IVc	L	Koroneo	25 03 1980	Makassar Makassar	Kawin	2007	01 02 2008	01 04 2009	Agama Islam		30 12 2013	081340107575
13	Meliana Dri, S.Pd	19800403 200902 1 002	1785736689200012	IVc	L	Majeti	03 04 1980		Kawin	2004	01 02 2002	01 04 2009	Korea		28 10 2011	
14	Wijaya Sudirna, S.Pd	19800615 200902 1 002	7947738660300092	IVc	L	Werdh Agung	13 04 1980		Kawin	2006	01 02 2008	01 04 2009	Perencanaan		13 12 2013	086597323832
15	Herly Ima, S.Pd	19820701 200902 2 001	1032169661300003	IVc	P	Tromolok	01 07 1982		Kawin	2007	01 02 2009	01 04 2009	Mahasiswa		07 12 2015	085340334338
16	Ramanto Moleginta, S.Pd	19830010 200902 1 003	8642747662200002	IVc	L	Banuwang	10 05 1983		Kawin	2005	01 02 2009	01 04 2009	Biologi		28 10 2011	086256352033
17	Lysia D. Garasany, S.Pd	19831212 200902 2 001	2544761662220033	IVc	P	Koroneo	12 12 1983		Kawin	2006	01 02 2009	01 04 2009	B. Inggris		07 12 2015	081340440446
18	Herly A. Baroni, S.Pd	19841031 200902 2 007	1382762664220003	IVc	P	Banuwang	30 10 1984		Kawin	2007	01 02 2009	01 04 2009	B. Inggris		07 12 2015	085796187231
19	Melary S. Moleginta, S.Pd	19810515 200902 2 003	8847759660210202	IVc	P	Pondore	15 05 1981		Kawin	2002	01 02 2009	01 04 2009	Ekonomi		28 11 2013	081242723466
20	Amulden Baharudin, S.Pd., M.Pd., Gr	19840425 200902 1 001	1251762663130002	IVc	L	Koroneo	24 04 1984	Wakil Kepala Sekolah	Kawin	2013	01 02 2009	01 04 2009	Agama Islam	BELUM		085340442207
21	Sam Marha Sircuang, S.Pd	19740205 200012 2 004	7837752653300012	IVc	P	Banuwang	05 05 1974		Cara	1997	01 12 2000	01 07 2019	Ekonomi		31 12 2008	082271341303
22	Lenny Feby Lumban, S.Pd	19830213 201102 2 001	1545761661220002	IVc	P	Koroneo	13 12 1983		Kawin	2010	01 02 2011	01 04 2011	Bimbingan Konseling		07 12 2015	085342602071

DATA NOMINATIF THL

No	Nama Lengkap	NRP/PP	NUP/TK	GOL	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Status	Juzat Terakhir Tahun	Tanggal Mulai Mengajar	Tanggal Mulai Mengajar Diinstansi	Majalah Utama Yang Diampu	SERTIFIKASI		No HP
														Status	Tahun Lulus	
1	Sawani Mulyana, SH	20172197705331		P	Purdoran	23 06 1977		Kami	Kami	2011	15 09 2014	PKN				082293396725
2	Juli Joka Pahr, S.S	20172198101101		P	Koanobagu	10 01 1981		Kami	Kami	2010	22 09 2014	B Inggris				085395599277
3	Dwi Santia Trogdar, S Pd	20172198211121		P	Koanobagu	12 11 1992		Kami	Kami	2014	29 09 2014	Siprah				08539494890
4	Mardani Sardi, S Pd	08172199110191		P	Koanobagu	18 09 1991		Kami	Kami	2014	03 01 2016	B Indonesia				08218796465
5	I Gede Chandra Wirajaya, S Pd	20171199004021		L	Koanobagu	07 04 1990		Kami	Kami	2013	24 01 2015	Malaysia				08514545364
6	Shima Kurnia Djalanga, S Pd	20172199109191		P	Koanobagu	19 09 1991		Kami	Kami	2013	03 05 2015	Kina				082194096112
7	Ivo Sianting Manonri, S Pd	201721999501021		P	Koanobagu	07 01 1994		Kami	Kami	2016	04 07 2016	Belgoy				081938819549
8	Maitra Poesna, S Pd	20182199103102		P	Pusan	10 03 1991		Kami	Kami	2017	06 05 2018	Ekonomi				085309940594
9	Aleksandro Riyado Gurnobel, S Pd	20211199701271		L	Bonnarun	27 01 1997		Belan	Kami	2020	15 02 2021	PJCK				08530491327
10	Wasa Lalon, S Pd	201721988611271		P	Apa	12 01 1988		Kami	Kami	2010	15 02 2014	B Indonesia				082293875785
11	Yus Rizki Lepun, S Pd	20211199311201		L	Maanriyen	20 11 1993		Belan	Kami	2018	19 02 2021	Cheggal				085240292767
Tata Usaha																
12	Wina Oktaria Harzalang, S E	20172198210261		P	Koanobagu	28 10 1982		Kami	Kami	2015	12 01 2014					082348444430
13	Hatta Poulouga, S E	20172197408101		P	Koanobagu	10 06 1974		Kami	Kami	2014	12 07 2004					081340943652
14	Anis Novitas Lomban, S Kom	20191199311041		L	Koanobagu	04 11 1993		Belan	Kami	2018	01 10 2019					081340038663
15	Eva Fari Anugra Manire	20211189605202		L	Koanobagu	26 05 1996		Belan	Kami	2014	15 02 2021					082178509223
16	Okwano Gabriel Kandouw	20211199610271		L	Koanobagu	27 10 1996		Belan	Kami	2014	15 02 2021					085342925164

Maret 2021



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI
DINAS PENDIDIKAN
KOTAMOBAGU
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN
DAN KUALITAS
DOKTERAN ANSH GUNAWAN ADWIANA, M.M.
0819660219/1993031/009



23	Ilde Prasen, S.Pd, G.	19931003 202012 1 007	Ilia	L	Magpad	03 10 1993	Bahar Kawan	2015	12 07 2020	01 03 2021	Matematika	BELUM	082290773744
24	Francy Reting, S.Pd	19890204 202012 1 005	Ilia	L	Puisi	04 02 1989	Kawan	2012	12 07 2020	01 03 2021	Indonesia	BELUM	085342307962
25	Maulis Pui Rahma, S.Pd	19930914 202012 2 013	Ilia	P	Ujung Pandang	14 09 1993	Bahar Kawan	2015	12 07 2020	01 03 2021	Science & Astrology	01 10 2021	085255595049
TATA USAMA													
26	Nurung Lada	19860208 198703 2 003	Ilia	P	Kopadise	28 02 1986	Cera Mili	1985	01 03 1987	01 03 1987			085256419867
27	Yed Surjan Mahandag	19820207 198303 2 005	Ilia	P	Tecoran	07 06 1989	Kawan	1987	03 01 1989	01 03 1989			082191718959
28	Guat Pua Manani	19880814 199011 2 002	Ilia	P	Mandang	14 08 1988	Kawan	1988	01 11 1990	27 09 2002			08534581703



Konsep, ... Maret 2021
 Makassar
 Makassar, M.M.
 1980219 198303 1 009

SEJARAH SINGKAT SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU

SMA NEGERI II KOTAMOBAGU PERTAMA KALI MENERIMA SISWA BARU PADA TAHUN PELAJARAN 1982/1983 UNTUK KELAS I (SEKARANG KELAS X) YANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJARNYA MASIH MEMINJAM GEDUNG SMA NEGERI 1 KOTAMOBAGU DAN SELURUH SISWA KELAS I MASUK SIANG,SAMPAI DENGAN TAHUN PELAJARAN 1983/1984.

SEBELUMNYA PADA AWAL TAHUN 1983 GEDUNG BARU SMA NEGERI II KOTAMOBAGU MULAI DI BANGUN DAN BERLOKASI DI JALAN AMAL KELURAHAN MOGOLAING KECAMATAN KOTAMOBAGU

PADA AWAL TAHUN 1984 GEDUNG BARU SMA NEGERI II KOTAMOBAGU SELESAI DIBANGUN DENGAN JUMLAH RUANG

- 1.RUANG BELAJAR (5 RUANG)
- 2.RUANG KEPALA SEKOLAH (1 RUANG)
- 3.RUANG GURU (1 RUANG)
- 4.RUANG TATA USAHA (1 RUANG)
- 5.RUANG PERPUSTAKAAN (1 RUANG)
- 6.RUANG LABORATORIUM IPA (1 RUANG)
- 7.GUDANG (1 BUAH)
- 8.DAPUR (1 BUAH)
- 9.WC KEPALA SEKOLAH (1 BUAH)
- 10.WC PEGAWAI TATA USAHA (1 BUAH)
- 11.WC GURU (2 BUAH)
- 12.WC SISWA (8 BUAH)

PADA TANGGAL 23 MARET 1984 DIPRESMIKAN PENGGUNAAN GEDUNG BARU SMA NEGERI II KOTAMOBAGU, DAN MULAI TAHUN PELAJARAN 1984/1985 SELURUH KEGIATAN KBM DIPUSATKAN DI GEDUNG BARU DAN SUDAH ADA KELAS I KELAS II DAN KELAS III, DENGAN KEPALA SEKOLAH DRS. SEM RUDY WENUR.

KARENA TERBATASNYA RUANG BELAJAR MAKA SISWA KELAS I MASUK SIANG DENGAN JUMLAH KELAS 4 KELAS DAN UNTUK KELAS II DAN III MASUK PAGI.

PADA TAHUN 1984 ADA KURIKULUM BARU YANG MENGGANTIKAN KURIKULUM SEBELUMNYA SEHINGGA PENJURUSAN DI KELAS II TIDAK LAGI JURUSAN IPA, IPS DAN BAHASA. JURUSANNYA SUDAH BERUBAH, YAITU JURUSAN A1 UNTUK (ILMU-ILMU FISIK) A2 (ILMU-ILMU BIOLOGI) A3 (ILMU-ILMU SOSIAL) DAN A4 (BAHASA DAN PENG.BUDAYA)

SAAT ITU PAGAR SEKOLAH BAGIAN SAMPING HINGGA BELAKANG MASIH DIKELILINGI PAGAR KAWAT BELUM TEMBOK.SISWA KELAS I MASUK SIANG SAMPAI DENGAN TAHUN PELAJARAN 1996/1997, KARENA WALAUPUN SUDAH BANYAK RUANG YANG DIBANGUN TETAPI MINAT SISWA LULUSAN SMP SE BOLMONG UNTUK MASUK KE SMA NEGERI 2 KTG BEGITU BESAR KARENA SMA N 2 KTG ADALAH SMA TERBAIK SE BOLMONG RAYA, DAN PRESTASINYA TIDAK DAPAT DIRAGUKAN LAGI. TAHUN PELAJARAN 1985/1986 NAMA SMA NEGERI II KOTAMOBAGU,DI RUBAH MENJADI SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU.

SEMENJAK TAHUN PELAJARAN 1997/1998 SELURUH SISWA SMA 2 KTG SUDAH MASUK PAGI.

PADA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 NAMA SMA DI GANTI SMU DI SELURUH INDONESIA SEHINGGA SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU MENJADI SMU NEGERI 2 KOTAMOBAGU, SAMPAI DENGAN TAHUN PELAJARAN 2003/2004.

PADA TAHUN PELAJARAN 2004/2005 NAMA SMU NEGERI 2 KOTAMOBAGU DI ROBAH KEMBALI MENJADI SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU SEPERTI SEMULA SAMPAI SAAT INI.

KEPALA SEKOLAH SMA N 2 KTG

- 1.DRS. SEM RUDDY WENUR (1982 – 1993)
- 2.DRS.DANEL RORING (1993 -1997)
- 3.DRS. ERIKSON TEGILA (1997 – 2002)
- 4.HI.ASHABUL MOKOGINTA,S.PD (2002 – 2007)
- 5.DRS. RAMLAN ABARANG (2007 – 2009)
- 6.DRS.SULAIMAN MOLANU,S.PD (2009 – 2012)
- 7.DJALI GUMALANGIT,S.PD (2012 – 2014)
- 8.RUSLI MAMONTO,S.PD M.PD (2014 – 2017)
- 9.DRS.HI.SAPRUDIN KOBANDAHA (2017 – 2018)
- 10.MASYURI PODOMI,S.FD,MM (2018)
- 11.DRS.I MADE CUKEG (2018 – 2021)
- 12.HI.SUMIRAT PONDABO, S.IP (2021 Pih)
- 13.Drs. I KETUT GUNAWAN ADYWISNA,MM (SEKARANG)

DEMIKIAN SEJARAH SINGKAT SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU

VISI DAN MISI SEKOLAH

Visi

Unggul dalam Bidang Akademik dan Non Akademik Mantap dalam lmtaq serta Siap Menghadapi Era Globalisasi.

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mer dorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal ilmu pengetahuan dan teknologinya.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Mengembangkan potensi sekolah dan masyarakat dengan menerapkan management berbasis sekolah.



Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU
 NSM : 3011704010005
 NPSN : 40100323
 Akreditasi : A (AMAT BAIK)
 Alamat Lengkap : Jalan Arwal No 39 Mogoling

DATA LAPORAN BULANAN SEKOLAH NEGERI / SWASTA
 Kelurahan : Mogoling
 Kecamatan : KTG Barati
 Kota : Kota Kolombago
 Kode Pos : 95716
 No. Telp : 0434 - 21415
 Luas Tanah : 10,134 M2
 Luas Bangunan : Status Tanah
 95716
 Sertifikat : Ada
 Hak Pakai : Ada

Email :
 Website :
 Bulan :
 Februari 2022
stmanegeri2kotamobagu@gmail.com

DATA MURID	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		BAYAKA		Jumlah											
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P										
	JML	JML	JML	JML	JML	JML	JML	JML	JML	JML										
Jumlah Murid	165	195	360	139	167	306	64	138	203	92	38	91	6	12	10	426	652	878		
Mengulang / Tok Nakh			0			0														
Jumlah Ruang Kelas	11		10		10		6		3		3		1		31		31			
Jumlah Rombel	11		10		10		6		3		3		1		31		31			
MUTASI SISWA	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				BAYAKA				Jumlah			
	L	P	JML	JML	L	P	JML	JML	L	P	JML	JML	L	P	JML	JML	L	P	JML	
Masuk	1	1	2	3	3	3	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Keluar / Drop Out	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Keluar / Pindahan	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	4	4	4	

Kedaraan Gedung, Sarana Prasarana	Bilik	Ruang Bilangan	Ruang Sediaan	Ruang Bantu	Jml	IPA		IPS		BAHASA		Jumlah	
						L	P	L	P	L	P	L	P
Ruang Kelas	32				32								
Ruang Kelas					0								
Ruang Guru	1				1								
Ruang Lab IPA	1				1								
Ruang Lab Komputer	1				1								
Ruang Lab Bahasa	1				1								
Ruang Lab Kimia	1				1								
Ruang Perpustakaan	1				1								
Ruang Kelembagaan	1				1								
Ruang Seni	0				0								
Ruang LKS	0				0								
Aula	0				0								
Ruang Perpus	1				1								
Ruang Pramuka	1				1								
Mushole / T. Ibadah	1				1								
WC	13			4	17								
Kamar Mandi	0				0								
Kantin	3				3								
Parkir	0				0								
R. Penjaja	1				1								
Pagar	0				0								
Tempat Olahraga	3				3								

A/ DATA GURU / PEGAWAI	L	P	Jml	Kedaraan Sarana Pendidikan	Bilik	Ruang Bilangan	Ruang Sediaan	Ruang Bantu	Jumlah	Jenis Kegiatan dan Peminatan	Jumlah / Rp	Jumlah / Rp	Jumlah / Rp	Jumlah / Rp
Kepala Sekolah	1		1											
Wakil Kepala Sekolah	4		4											
Guru Mapel Umum	12	16	28											
Guru Penjasarasan	3		3											
Guru Agama	4	1	5											
Guru BK	1		1											
Guru B Inggris	2	3	5											
Ka TU	4	5	9											
Saraf TU	2		2											
Bendahara	2		2											
Personel Lainnya	30	28	58											
PNS Kematang			0											
PNS Diklat	11	16	27											
GTT / GTY	11	13	24											
PTT / PTY	1		1											
CINOKAT PENDIDIKAN	1	P	1											
S. BLTA	3		3											
Diploma I (D1)			0											
Diploma II (D2)			0											
Diploma III (D3)			0											
Sertifikat I (S1)	24	33	57											
Sertifikat II (S2)	2	1	3											
Sertifikat III (S3)			0											
D. Jumlah Guru PNS	L	P	Jml											
Gol II	8	7	15											
Gol III	4	6	10											
Gol IV	4	0	4											
E. SERTIFIKASI	L	P	Jml											
PNS Kematang			0											
PNS Diklat	9	12	21											
GTT / GTY	3	1	4											
Belum Sertifikasi	21		21											
F. Banyak Hari Sekolah	L	P	Jml											
G. Absensi Siswa	108	185	293											
Sakit	76	157	232											
lib	32		32											
H. Biaya / Tingkat Keterangan	696	536	1234											
Kolaborasi	881	878	1759											
Kolaborasi	881	878	1759											



Kotamobagu, 1 Maret 2022
 Kepala Sekolah
 SMA Negeri 2 Kotamobagu

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	:	SMAN 2 KOTAMOBAGU		
2 NPSN	:	40100323		
3 Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4 Status Sekolah	:	Negeri		
5 Alamat Sekolah	:	JL. AMAL NO 39 KOTAMOBAGU		
RT / RW	:	13	/	5
Kode Pos	:	96716		
Kelurahan	:	Mogolaing		
Cecamatan	:	Kec. Kotamobagu Barat		
Cabupaten/Kota	:	Kota Kotamobagu		
Provinsi	:	Prov. Sulawesi Utara		
Negara	:	Indonesia		
6 Posisi Geografis	:	0,7291		Lintang
	:	124,3025		Bujur

3. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	:	4301/1982		
8 Tanggal SK Pencirian	:			
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10 SK Izin Operasional	:			
11 Tgl SK Izin Operasional	:			
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13 Nomor Rekening	:			
14 Nama Bank	:	BANK SULUT CABANG KO		
15 Cabang KCP/Unit	:	Kotamobagu		
16 Rekening Atas Nama	:			
17 MBS	:	Ya		
18 Memungut iuran	:	Tidak		
19 Nominal/siswa	:	0		
20 Nama Wajib Pajak	:	SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU		
21 NPWP	:			

3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	:	21415		
21 Nomor Fax	:			
22 Email	:	smanegeri2kotamobagu@gmail.com		
23 Website	:	http://		

4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari		
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya		
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat		
27 Sumber Listrik	:	PLN		
28 Daya Listrik (watt)	:	13200		
29 Akses Internet	:	Telkom Speedy		
30 Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada		

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)

31 Sumber air	:	Ledeng/PAM		
32 Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah		

33	Kecukupan air bersih	:	Tidak cukup sepanjang waktu		
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak		
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada		
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari		
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	25		
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	8		
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya		
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban sekalian pernah mengurus tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL		
42	Stratifikasi UKS	:	Tidak/Tidak tahu		
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari gerangan air di setiap ruang kelas (sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya		
44	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya		
45	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak		
46	Pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya		
47	sampah sementara diangkat secara rutin	:	Ya		
48	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya		
49	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya		
50	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	✓	Ada, dengan pemerintah daerah	
51		:		Ada, dengan perusahaan swasta	
52		:		Ada, dengan puskesmas	
53		:		Ada, dengan lembaga non-pemerintah	
54	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
55		:	8	8	2
56	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
57		:	4	4	2

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54 Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56 Keamanan pangan		✓			✓	✓
57 Ayo minum air	✓	✓				



DAFTAR NILAI ULANGAN SEMESTER KELAS XII SMA NEGERI 2 KOTAMOBAGU

NO	NAMA	NILAI	KELAS
1	Abdul Rahman C. Genggona	72 / 90	XII IBB
2	Abdulsugeha	63 / 90	XII IBB
3	Amanda paputungan	51 / 90	XII IBB
4	Anjeli Sharma Makalalag	60 / 90	XII IBB
5	ENDRI YARTONO. LANTONGE	72 / 90	XII IBB
6	Fadillah Badjeber	75 / 90	XII IBB
7	Hafiz Manoppo	57 / 90	XII IBB
8	HARIYANTI DOLOT	36 / 90	XII IBB
9	Islah fihasanah	72 / 90	XII IBB
10	Jessica rana putri	75 / 90	XII IBB
11	Jihan Talib	63 / 90	XII IBB
12	MAWADAH LAKORO	63 / 90	XII IBB
13	Moh Nehru Potabuga	63 / 90	XII IBB
14	NOVIANI ALYA DIVA LULI	72 / 90	XII IBB
15	Nurchayani Soleman	48 / 90	XII IBB
16	REVALINA AULIA MOKODOM	66 / 90	XII IBB
17	Rezky lantong	64 / 90	XII IBB
18	Tarizha natania paputungan	63 / 90	XII IBB
19		56 / 90	XII IIS 1
20	Abdul Mufit Angkara	66 / 90	XII IIS 1
21	Achmad Raffael Gonibala	69 / 90	XII IIS 1
22	Aditia Mokodompit	75 / 90	XII IIS 1
23	Ali zainal A.aljufri	48 / 90	XII IIS 1
24	Anggun tabo	54 / 90	XII IIS 1
25	Apriansyah malah	60 / 90	XII IIS 1
26	Apriyanto makulaiag	27 / 90	XII IIS 1
27	Azriel mamonto	69 / 90	XII IIS 1
28	Cinta Paricia Potabuga	39 / 90	XII IIS 1
29	Dicky Pulukadang	63 / 90	XII IIS 1
30	Diksi Datunsoiang	24 / 90	XII IIS 1
31	Dimas sulaiman	27 / 90	XII IIS 1
32	Divo dwikaputra humu	72 / 90	XII IIS 1
33	Dwi nisa fitri	66 / 90	XII IIS 1
34	Erwin daeng Matara	66 / 90	XII IIS 1
35	Fauzi paputungan	63 / 90	XII IIS 1
36	Fauzibasarewan	63 / 90	XII IIS 1
37	Jelita Ikhlasul Amaliah Detu	66 / 90	XII IIS 1
38	Kurnia rizal djarumia	60 / 90	XII IIS 1
39	Nurcita Podomi	72 / 90	XII IIS 1
40	PUTRI BUNGA MENTARI KAR	66 / 90	XII IIS 1
41	RAFIQAH DWIRIZKITA MANC	57 / 90	XII IIS 1
42	RIDHO LAURENS	63 / 90	XII IIS 1
43	Rijal potabuga	42 / 90	XII IIS 1
44	Santigantu	39 / 90	XII IIS 1
45	Sitti N Alhabsyi	42 / 90	XII IIS 1
46	Sulisyantia amba	54 / 90	XII IIS 1
47	Yesha arsinta mokodompit	63 / 90	XII IIS 1

48	Aditya Baluntu	66 / 90	XII IIS 2
49	Canisa M.Z.Gilalom	45 / 90	XII IIS 2
50	Dwi Intan Saputri Suhartono	75 / 90	XII IIS 2
51	Dyah Irmanda mamonto	48 / 90	XII IIS 2
52	FATHUR ROCHMAN ARBIE	51 / 90	XII IIS 2
53	Febriansyah Mangkat	54 / 90	XII IIS 2
54	FRISKA AISYAH RANI PAPUTU	57 / 90	XII IIS 2
55	Ikhrar hizkia korompot	30 / 90	XII IIS 2
56	Irnanda makalalag	72 / 90	XII IIS 2
57	Iztiar Alamsyah Papatungan	57 / 90	XII IIS 2
58	Julia poluan	69 / 90	XII IIS 2
59	METHA ADELIA SIMBALA	57 / 90	XII IIS 2
60	Moh faiz Mokodompit	60 / 90	XII IIS 2
61	Moh Fajar Rauf	72 / 90	XII IIS 2
62	Moh gandy suparto	69 / 90	XII IIS 2
63	Moh Iqbal mokodompit	75 / 90	XII IIS 2
64	Moh zikra korompot	33 / 90	XII IIS 2
65	Moh.Yusuf Marzuki	51 / 90	XII IIS 2
66	Mohammad Afif himawansya	72 / 90	XII IIS 2
67	muhammad ghazali mokoango	36 / 90	XII IIS 2
68	Pracita Abdul Samad	51 / 90	XII IIS 2
69	Rafli lumintang	60 / 90	XII IIS 2
70	Renaldi Makalalag	43 / 90	XII IIS 2
71	Ridho bahtiar	60 / 90	XII IIS 2
72	Tasya marwa mokodompit	66 / 90	XII IIS 2
73	Thesya susan wales	63 / 90	XII IIS 2
74	Tri Rahmawati a islam	60 / 90	XII IIS 2
75	Triana sari hamim	75 / 90	XII IIS 2
76	Ahmad deedat mokodompit	57 / 90	XII IIS 3
77	Alya lutfianti	72 / 90	XII IIS 3
78	Bimo atinsa mokodompit	63 / 90	XII IIS 3
79	Inez Pratiwi Potabuga	63 / 90	XII IIS 3
80	Karina Alfiani Datudugon	69 / 90	XII IIS 3
81	Nadira arum maisya	78 / 90	XII IIS 3
82	Nova	18 / 90	XII IIS 3
83	Putri mamonto	69 / 90	XII IIS 3
84	RAHMAT RISKI GAIB	21 / 90	XII IIS 3
85	Rangga revano sorongan	66 / 90	XII IIS 3
86	RIDHO DWI CAHYO ASKALI	78 / 90	XII IIS 3
87	Rifki fadzri mukari	75 / 90	XII IIS 3
88	Rinto potabuga	24 / 90	XII IIS 3
89	Riskyansyah mamonto	66 / 90	XII IIS 3
90	Rita Mokodompit	60 / 90	XII IIS 3
91	Rivaldi Askali	75 / 90	XII IIS 3
92	Rizki arianto mohamad	63 / 90	XII IIS 3
93	Siti humaira paputungan	63 / 90	XII IIS 3
94	Susilo Mokodompit	42 / 90	XII IIS 3
95	Tisya aringking	57 / 90	XII IIS 3
96	Tri Papatungan	54 / 90	XII IIS 3
97	Trialin Limbanadi	60 / 90	XII IIS 3

98	Trisno gilalom	60 / 90	XII IIS 3
99	Try hastry bumulo	57 / 90	XII IIS 3
100	Vitalisa paputungan	63 / 90	XII IIS 3
101	Wahyudi bilfagi	60 / 90	XII IIS 3
102	Yoli paputungan	30 / 90	XII IIS 3
103	Ahmad muffiramadani	69 / 90	XII MIA 1
104	Ahmad Qoirul Anam	72 / 90	XII MIA 1
105	AMELIA PUTRI LOMAMAY	75 / 90	XII MIA 1
106	ASTIDEWI MOKOGINTA	75 / 90	XII MIA 1
107	Ayu Marsyanda Simbala	78 / 90	XII MIA 1
108	Fabio Savio Rukai	75 / 90	XII MIA 1
109	Fahira Mokoagow	75 / 90	XII MIA 1
110	Fauzi	54 / 90	XII MIA 1
111	GISTI MAMONTO	75 / 90	XII MIA 1
112	Giva Amara	63 / 90	XII MIA 1
113	Indah Septia Ningsih kandoli	60 / 90	XII MIA 1
114	Julianti senlita kobandaha	78 / 90	XII MIA 1
115	MOHAMMAD RIFQI GHANI	60 / 90	XII MIA 1
116	MUH FARHAN RUHBANI MO	75 / 90	XII MIA 1
117	Muh gerald malingkas	60 / 90	XII MIA 1
118	Mutiara azzahra mongilong	72 / 90	XII MIA 1
119	Nasya Tubuon	72 / 90	XII MIA 1
120	NAZARINA MAHARANI LALU	75 / 90	XII MIA 1
121	Noerul auliyah s acsyad	78 / 90	XII MIA 1
122	RAFAEL BAMBELA	66 / 90	XII MIA 1
123	RATU FELISHA AMBARAK	81 / 90	XII MIA 1
124	Razky Nieqyta Mokodompit	69 / 90	XII MIA 1
125	Rizka dwinicma ibrahim	78 / 90	XII MIA 1
126	Rizky agustrilly meonty	72 / 90	XII MIA 1
127	SITI.SYAFILLA.BAGHDAR	60 / 90	XII MIA 1
128	TIARA INTAN KENCANA WIJA	75 / 90	XII MIA 1
129	Varadila Ivana Dwi Mokogint	66 / 90	XII MIA 1
130	VIGGRIL MAMONTO	69 / 90	XII MIA 1
131	Yessi paputungan	63 / 90	XII MIA 1
132	Yusril mondo	69 / 90	XII MIA 1
133	.	45 / 90	XII MIA 3
134	Afifa chairnunnisa mokodom	63 / 90	XII MIA 3
135	Ahmad Rifky Dilapanga	48 / 90	XII MIA 3
136	Anatasya nur aviva majaan	63 / 90	XII MIA 3
137	AURELIA WIDYA MADO	66 / 90	XII MIA 3
138	Dewi triana dju	72 / 90	XII MIA 3
139	DIVA WORANG	60 / 90	XII MIA 3
140	EINNIKA AZAHRA MEWENGK	66 / 90	XII MIA 3
141	FAHRI AKBAR	72 / 90	XII MIA 3
142	Fahrul kaingat	60 / 90	XII MIA 3
143	FINO PRIYANTO	75 / 90	XII MIA 3
144	Indriani datundugon	36 / 90	XII MIA 3
145	Istia gaib	60 / 90	XII MIA 3
146	LUTHFIYAH RAFIKA TOPAYU	78 / 90	XII MIA 3
147	Moh syahril mokodompit	63 / 90	XII MIA 3

148	MUH KOKO FAJRIN DILAPAN	72 / 90	XII MIA 3
149	Muttiah syauqia djanaan	63 / 90	XII MIA 3
150	Naysila amanda p makalalag	54 / 90	XII MIA 3
151	nazla tiara paputungan	72 / 90	XII MIA 3
152	Ningsi Mamonto	60 / 90	XII MIA 3
153	NURUL JANNAH	69 / 90	XII MIA 3
154	PUTRI INDARTI	72 / 90	XII MIA 3
155	Qhayla nazirah mohama	78 / 90	XII MIA 3
156	RENATA OLII	66 / 90	XII MIA 3
157	revalina sisilia bonde	75 / 90	XII MIA 3
158	Rhananda Aisyah Masry	81 / 90	XII MIA 3
159	Risky Aditya Sukarjo	66 / 90	XII MIA 3
160	Saffa anugerah paputungan	75 / 90	XII MIA 3
161	Sheren Valensia Montoialu	69 / 90	XII MIA 3
162	sri wahyuni corneles	75 / 90	XII MIA 3
163	Tauhid Mokodompit	72 / 90	XII MIA 3
164	ACHA QILAL ADDINUTAMA P	69 / 90	XII MIA 4
165	Aditya Putra Bastari	84 / 90	XII MIA 4
166	Anisa putri mamonto	72 / 90	XII MIA 4
167	Asmiranda Pobela	57 / 90	XII MIA 4
168	berlian ayodia podomi	63 / 90	XII MIA 4
169	CAHYA MUNAWARA MAMONT	75 / 90	XII MIA 4
170	Ceria chika putri makalalag	73 / 90	XII MIA 4
171	Dhea Aulia Eyato	78 / 90	XII MIA 4
172	Fira Cahyani Daag	72 / 90	XII MIA 4
173	Gabiela Nafthasya Mokoagov	78 / 90	XII MIA 4
174	Hikma Ambar Zahra Mokodo	60 / 90	XII MIA 4
175	imelda f makalalag	75 / 90	XII MIA 4
176	Julfikra Paputungan	75 / 90	XII MIA 4
177	miranda papeo	72 / 90	XII MIA 4
178	Muh akbarsyah italp	60 / 90	XII MIA 4
179	Muhammad Andra Aspiranta	72 / 90	XII MIA 4
180	Nabil Habib Makalalag	75 / 90	XII MIA 4
181	Nadyra putri virchiyo manopi	72 / 90	XII MIA 4
182	Nila Pratiwi Potabuga	72 / 90	XII MIA 4
183	NOVIA ARDANA F. HAMIM	78 / 90	XII MIA 4
184	Nuriman Naufal Ijlal	72 / 90	XII MIA 4
185	Putri sriwahyuni Podomi	66 / 90	XII MIA 4
186	RATNA NINGSI NADJAMUDIN	72 / 90	XII MIA 4
187	Ratu agniya putri ahmad	72 / 90	XII MIA 4
188	Rinda Domu	75 / 90	XII MIA 4
189	SAFITRI TELEW	72 / 90	XII MIA 4
190	Sherina aurelya putri	69 / 90	XII MIA 4
191	Siti choffa domu	72 / 90	XII MIA 4
192	Siti Komaria	69 / 90	XII MIA 4
193	Yogi Julio Anduk	69 / 90	XII MIA 4
194	Acit ferlita tongkad	60 / 90	XII MIA 5
195	Adisti Dayo	75 / 90	XII MIA 5
196	Agung Permana Supu	75 / 90	XII MIA 5
197	ALVAIRA ANASTASYA BAHEN	75 / 90	XII MIA 5

198	ANINDA RISKITA MOKOTOLC	78 / 90	XII MIA 5
199	DJILAN ADILA DOTULONG	72 / 90	XII MIA 5
200	Febrianty puspitasari	75 / 90	XII MIA 5
201	GINA ARSYITA	78 / 90	XII MIA 5
202	Israwati mokoginta	78 / 90	XII MIA 5
203	Kyla Shiva Van Gobel	75 / 90	XII MIA 5
204	marshanda a.P.R Idrus	75 / 90	XII MIA 5
205	Moh Adhyaksa Nani	66 / 90	XII MIA 5
206	Moh bimo binol	72 / 90	XII MIA 5
207	Moh fahriansyah paputungan	66 / 90	XII MIA 5
208	Moh ikhsan adyatma tungka	69 / 90	XII MIA 5
209	MUH ZIDANE AKASE	66 / 90	XII MIA 5
210	Nagina M. Manggo	78 / 90	XII MIA 5
211	Natasha Potabuga	78 / 90	XII MIA 5
212	Rayyan kobandaha	72 / 90	XII MIA 5
213	Rezatungkagi	66 / 90	XII MIA 5
214	Rifat ahmad bahansubu	57 / 90	XII MIA 5
215	Rizka dwi putri hasan	78 / 90	XII MIA 5
216	Rugaya simbala	75 / 90	XII MIA 5
217	SUCI LESTARI GUMOHUNG	69 / 90	XII MIA 5
218	tasya putria cinta ananda sya	75 / 90	XII MIA 5
219	Tiara vilija mokafu	75 / 90	XII MIA 5
220	Wiwit Fauziah Djide	78 / 90	XII MIA 5
221	Zaki Ginano	69 / 90	XII MIA 5
222	ZAZA ANTASYA DAMOPOLI	36 / 90	XII MIA 5
223	Andini Paputungan	78 / 90	XII MIA 6
224	Biliano kapile	57 / 90	XII MIA 6
225	DILFA SIMBALA	78 / 90	XII MIA 6
226	Fadel Erlangga Patobo	66 / 90	XII MIA 6
227	FITRI RAMADHANI GONIBALA	66 / 90	XII MIA 5
228	Hajriansyah diang	66 / 90	XII MIA 6
229	I GEDE WAHYU MOKODOMP	66 / 90	XII MIA 6
230	khirany dwi cahya lintaton	72 / 90	XII MIA 6
231	Laura velisa paputungan	48 / 90	XII MIA 6
232	LUTHFIANA HAIDARI	75 / 90	XII MIA 6
233	Melka djarangkala	66 / 90	XII MIA 5
234	Moh Hildan umar	66 / 90	XII MIA 6
235	Mohammad Bimo pratama p	69 / 90	XII MIA 6
236	Muhamad eyfel mamondol	72 / 90	XII MIA 6
237	Muhammad Afif Mayango	63 / 90	XII MIA 6
238	Mutiara	36 / 90	XII MIA 6
239	Mutiara daeng burhan	72 / 90	XII MIA 6
240	NADILA AURELIA PUTRI POBE	72 / 90	XII MIA 6
241	Naiya Alfiana Daeng Ali	78 / 90	XII MIA 6
242	Putra mokodompit	72 / 90	XII MIA 6
243	Rahma Amelia	72 / 90	XII MIA 6
244	Rea Indriani kungsi	69 / 90	XII MIA 6
245	Royhan Fisilmi Potabuga	69 / 90	XII MIA 6
246	SINTIA TANG	60 / 90	XII MIA 6
247	Siti Arafah Adinda Mokodong	66 / 90	XII MIA 6

248	Stiev Delon Tumangkeng	75 / 90	XII MIA 6
249	SUCI ANGGRAINI MUTHMAIN	72 / 90	XII MIA 6
250	Tabitha dwi aulia hapulu	72 / 90	XII MIA 6
251	Tria elina dondo	75 / 90	XII MIA 6
252	Triyoso.w.kobandaha	66 / 90	XII MIA 6
253	Wella mayasari abas	63 / 90	XII MIA 6
254	Yufirzha Aprilia bumulo	72 / 90	XII MIA 6
255	YUSTIRA RENYTHA PUTRI	72 / 90	XII MIA 6
256	aaa	18 / 90	XII MIA 2
257	Abrarvito Mokotoloy	69 / 90	XII MIA 2
258	Adit Samidu	81 / 90	XII MIA 2
259	Aldiansya Saputra Suprpto	66 / 90	XII MIA 2
260	ARSIKA SAFAYA POTABUGA	75 / 90	XII MIA 2
261	AUDYNI POTABUGA	78 / 90	XII MIA 2
262	Bhayu Andrasyah Papatunga	69 / 90	XII MIA 2
263	Cindy Magfirah	75 / 90	XII MIA 2
264	DEA ANANDA MISYONO	69 / 90	XII MIA 2
265	DINI SIFA AULIA	78 / 90	XII MIA 2
266	Fitria Panai	75 / 90	XII MIA 2
267	FRISKA MULYA MOKOAGOW	75 / 90	XII MIA 2
268	FUJI DWI ANANTHA INDAP	75 / 90	XII MIA 2
269	GEFIRA MOKOGINTA	81 / 90	XII MIA 2
270	Gimnastyar putra datao	75 / 90	XII MIA 2
271	IRSYAD FADHIL LAMADENDR	72 / 90	XII MIA 2
272	ISNA MAMONTG	75 / 90	XII MIA 2
273	monita sari manoppo	75 / 90	XII MIA 2
274	Muh Furqan Lombolan	66 / 90	XII MIA 2
275	NADIA KOLOPITA	75 / 90	XII MIA 2
276	Nadia pasi	72 / 90	XII MIA 2
277	NATASYA NUR REZKITA GON	75 / 90	XII MIA 2
278	Nayla Alfian Daeng Ali	78 / 90	XII MIA 2
279	Noor Allyah Syafira Arsyad	75 / 90	XII MIA 2
280	pricilia mutiara djahar	69 / 90	XII MIA 2
281	Rabiatul adawia harinny zibh	72 / 90	XII MIA 2
282	Rafika Trihapsari Nading	66 / 90	XII MIA 2
283	ragil syach maulara podomi	72 / 90	XII MIA 2
284	RAYNALDI TUNGKAGI	63 / 90	XII MIA 2
285	REGITA PRANANDA SUMEND	75 / 90	XII MIA 2
286	Sukmawati lantonge	75 / 90	XII MIA 2
287	Tiara Daengmapuji	75 / 90	XII MIA 2
288	ZULFA VIOLA USMAN	66 / 90	XII MIA 2



UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN PELAJARAN 2021-2022



LEMBAR SOAL UTAMA



Mata Ujian : PAI & Budi Pekerti Kode Soal : K13
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Kompetensi Kejuruan : Semua Kompetensi Kejuruan
Hari/Tanggal : Senin, 2022
Waktu : 08.00 – 10.00 (120 menit)

PETUNJUK UMUM

1. Isikan identitas dan jawaban anda pada LJ-US
2. Isilah LJ-USBN dengan cara menghitamkan bulatan yang tersedia.
3. Jagalah LJ-US agar tidak rusak, sobek ataupun terlipat.
4. Lembar soal tidak boleh dicoret-coret.
5. Jumlah soal sebanyak 45 butir, 40 pilihan ganda dan 5 esai.
6. Pilih jawaban pertanyaan yang paling benar dan tepat.
7. Periksa dan bacalah setiap butir soal sebelum anda menjawabnya.
8. Jawablah pertanyaan yang lebih mudah terlebih dahulu.
9. Laporkan kepada pengawas ujian apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
10. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
11. Setiap bentuk kecurangan adalah pelanggaran.

PAKET SOAL UTAMA

A. PILIHLAH JAWABAN YANG PALING TEPAT

1. Bacalah dengan seksama Qur'an Surat Al-Isra' (17) ayat 32 berikut ini!

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Adapun isi kandungan ayat yang tepat adalah

- A. Setiap muslim dilarang berpacaran
 - B. Setiap anak dapat menjalin hubungan bebas
 - C. Pergaulan bebas menjamin hak azasi manusia
 - D. Setiap muslim dilarang mendekati zina
 - E. Setiap muslim diperintahkan untuk menikah
2. Perhatikanlah Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 10 berikut ini!

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ...

Penggalan ayat yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut diatas adalah

- | | |
|---|--|
| A. فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ | D. أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ |
| B. وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ | E. أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ |
| C. وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ | |

3. Perhatikan tabel Q.S. Al-Hujurat/49 ayat 10 berikut dengan cermat!

No	Potongan Ayat	Huruf	Arti ayat
1	إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ	a	karena itu damailkanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih)
2	فَاصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ	b	agar kamu mendapat rahmat
3	وَاتَّقُوا اللَّهَ	c	sesungguhnya orang-orang mukminin itu bersaudara
4	لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ	d	dan bertakwalah kepada Allah

Pasangan potongan ayat dan arti ayat yang benar sebagaimana tertera dalam tabel di atas terdapat pada nomor

- A. 1=a, 2=b, 3=c, dan 4=d
- B. 1=b, 2=c, 3=d, dan 4=a
- C. 1=c, 2=d, 3=a, dan 4=b
- D. 1=c, 2=a, 3=d, dan 4=b
- E. 1=d, 2=b, 3=a, dan 4=c

Kalimat yang menunjukkan terjemahan yang tepat adalah

- Wahai orang-orang beriman taatilah Allah, taatilah Rasul (Nya), dan ulama di antara kamu.
 - Wahai orang-orang beriman taatilah Allah, dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu.
 - Wahai orang-orang beriman taatilah Allah, taatilah Rasul (Nya), Allah, dan Alim ulama di antara kamu.
 - Wahai orang-orang beriman taatilah Allah, dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil ilmi di antara kamu.
 - Wahai orang-orang beriman taatilah Allah, dan taatilah Rasul (Nya), dan umara' di antara kamu.
5. Sebagai seorang muslim kita harus menganjurkan dan mengajak setiap orang untuk hidup dengan sikap penuh toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Berdasarkan uraian di atas, ayat yang sesuai adalah

- Q.S. Yumus (10): 30-31
 - Q.S. Al-Maidah (5): 22
 - Q.S. Yumus (10): 20-21
 - Q.S. Al-Maidah (5): 42
 - Q.S. Yumus (10): 40-41
6. Perhatikan Qur'an-Surat al-Imran berikut ini!

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لِيْمٌ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Arti kata dari ayat yang bergaris bawah adalah

- Rahmat Allah akan menjadikan manusia lemah lembut
 - Bersikap lemah lembutlah
 - Dan bermusyawarahlah di dalam urusan itu
 - Larangan bersikap kasar dan berhati keras
 - Maka bertawakkal kepada Allah
7. Perhatikan Q.S. Luqman/31/13 berikut!

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Pernyataan berikut merupakan perilaku yang sesuai dengan isi kandungan ayat tersebut di atas yaitu

- Saling menyayangi dan saling menghormati berlaku dalam segala urusan
 - Mengajak manusia berbuat baik dengan lisan yang fasih sebagai sikap syukur
 - Menyampaikan kebenaran meskipun pahit, karena itu perintah Rasulullah saw
 - Menjauhi perilaku syirik dalam kehidupan dengan tidak menyekutukan Allah Swt.
 - Mendahulukan nilai-nilai kemanusiaan dalam dakwah karena Allah Swt pencipta alam semesta
8. Perhatikan Q.S. Luqman (31) ayat 14 di bawah ini!

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْتًا عَلَى وَهْتٍ وَفَصَّلْتُهُ فِي عَامَتَيْنِ

- A. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya.
B. Ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah sholat dan menunaikan zakat
C. Dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak yatim, dan orang miskin
D. Berbuat baiklah kepada kedua orang ibu bapak agar kamu disayangi-Nya.
E. Berbuat baik kepada kedua orang ibu bapak tidak mengenal usia
9. Allah SWT selalu mengampuni dosa hamba-hamba-Nya, selama benar-benar bertaubat dan tidak mengulangi perbuatan salahnya, pemahaman ini sejalan dengan Asmaul Husna yang juga merupakan sifat-Nya, yaitu ...
- A. Al Adl
B. Al Hasib
C. Al Hakim
D. Al Ghaffar
E. Al Azim
10. Seseorang yang mengimani adanya malaikat, terlihat dalam sikap dan perilakunya. Berikut ini yang bukan merupakan tanda-tanda beriman kepada Malaikat adalah ...
- A. Berusaha untuk tidak menyontek ketika ulangan
B. Taat pada aturan walau tak ada yang melihat
C. Menghindari berduaan dengan lain jenis yang bukan mahram
D. Percaya pada ramalan bintang
E. Selalu jujur kepada orang tua
11. Perhatikan narasi berikut!
Salah satu kewajiban orang beriman yaitu meyakini kebenaran Al Quran yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam berpikir, bersikap, dan berbuat. Berdasarkan narasi tersebut, fungsi Al Quran adalah sebagai ...
- A. *Al Mau'izah*
B. *Al hayyat*
C. *Al Furqan*
D. *Asy Syifa'*
E. *Al Huda*
12. Beriman kepada qada' dan qadar harus tampak pada perilaku kehidupan orang beriman, yang termasuk contohnya adalah...
- A. Rina sangat pesimis menghadapi ujian yang kian hari semakin dekat
B. Lukman tidak pernah putus asa apabila mengalami kegagalan dalam berusaha
C. Safiyah selalu berpendapat apapun yang dilakukan manusia pasti berhasil
D. Julaiha malas berdoa karna banyak keinginannya yang tidak tercapai
E. Hanifa merasa tidak ada gunanya belajar karna nilai ulangnya jelek
13. Bahan pakaian tidak boleh tembus pandang, karena dapat menimbulkan hal yang negative, hadis riwayat muslim dan ahmad menyebutkan bahwa perempuan yang memakai baju transparan atau minim mendapat balasan...
- A. akan di abaikan oleh Allah SWT di hari kiamat
B. tidak akan memperoleh syafaat dari Rosulullah saw
C. akan dilaknat oleh malaikat mungkar dan nakir di alam barzakh
D. tidak akan dapat mencium baunya surga yang penuh nikmat
E. dosa yang tidak pernah dirasakan sebagai suatu kesalahan
14. Sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya tidak ditambah atau dikurangi disebut...
- A. Adil
B. Jujur

E. Tanggung jawab

15. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
1. Ani bekerja keras siang malam, agar keluarganya bisa hidup layak.
 2. Ilmi rela berpindah dari pekerjaan bergaji besar ke perusahaan yang bergaji kecil agar bisa beribadah dengan baik.
 3. Kamal selalu beriktikaf di masjid dan tidak mau bekerja, karena ia percaya Allah yang mengatur rizqi.
 4. Ria rajin belajar karena hanya dengan rajin belajar akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
 5. Ibu Giyem sampai tua tetap bekerja, karena dia berprinsip bahwa bekerja itu ibadah.
- Perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar terdapat pada nomor
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 5
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
16. Berbusana sesuai aturan yang digariskan Islam, menjadi bukti bagi orang yang bertaqwa, berikut ini yang bukan termasuk taqwa bagi kehidupan manusia adalah ...
- A. Sebagai pakaian batin manusia
 - B. Menjadi bekal terbaik yang harus dipersiapkan
 - C. Terhindar dari jalan yang buntu ketika menghadapi kesulitan
 - D. Menjauhkan diri dari perbuatan yang dimurkai Allah SWT.
 - E. Kemampuan berinteraksi antar sesama secara global dan mendunia
17. Arti perilaku kejujuran dapat bermakna seperti pernyataan di bawah ...
- A. Sesuatu yang baik tidak dicampuri dusta
 - B. Kesesuaian antara informasi dan kenyataan
 - C. Kesesuaian antara ucapan dan perbuatan
 - D. Sesuatu yang dapat membuat bangga
 - E. Ketegasan dan kemantapan hati
18. Hadis riwayat Abu Daud menjelaskan keutamaan yang digambarkan Nabi bagi orang yang berilmu dibandingkan dengan yang ahli beribadah adalah seperti keutamaan....
- A. Bulan purnama atas seluruh bintang-bintang
 - B. Bintang-bintang atas awan
 - C. Air atas angin
 - D. Bumi atas langit
 - E. Bumi atas bulan
19. Berikut ini yang tidak termasuk usaha agar sifat Syaja'ah terbentuk dalam diri seseorang adalah...
- A. menghargai anak yang berkata jujur
 - B. berusaha tidak menyontek ketika ujian
 - C. berani bersaksi untuk kebenaran
 - D. berani menerima segala resiko setelah berusaha
 - E. mendukung teman yang menyontek ketika ujian
20. Perhatikan deskripsi berikut!
- Rasulullah memerintahkan umatnya untuk berbakti kepada orang tuanya, baik yang masih hidup ataupun yang meninggal dunia. Bahkan, bila orang tua berbeda agama, umat Islam tetap berkewajiban berbuat baik kepada keduanya pada batas yang diperbolehkan oleh Islam. Contoh perbuatan berikut yang *bukan* termasuk hormat dan patuh kepada orang tua adalah....
- A. Sebagai bentuk penghormatan, Ahmad mengucapkan salam kepada orang tuanya ketika keluar rumah

- C. Shalihah menyapu halaman rumah karena melaksanakan tanggungjawabnya sebagai anak
D. Suyanti hanya membantu pekerjaan ibunya dengan mengabaikan perintah bapaknya.
E. Shadiq melaksanakan sholat berjama'ah seperti yang diajarkan orang tuanya
21. Bekerja keras berarti berusaha atau berihitiar secara sungguh-sungguh, dengan kata lain bekerja keras adalah bekerja dengan gigih dan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu yang di cita-citakan merupakan sikap...
- A. wajib dimiliki
B. seorang pekerja
C. seorang peserta didik
D. seorang pegawai
E. Semua orang
22. Empat prinsip yang harus dimiliki seorang muslim dalam bekerja dan bertanggung jawab adalah seperti berikut ini, kecuali...
- A. bekerja secara halal (thalaba addunya halala)
B. bekerja demi menjaga diri supaya tidak menjadi beban keluarga
C. bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarga
D. bekerja demi untuk meringankan beban tetangga
E. bekerja untuk menafkahi keluarga
23. Perhatikan kisah berikut ini!
Tidak ada raut pesimis dalam wajah Sujadi, seorang penjual pensil keliling yang berusia 70 tahun. Cuaca hari itu terasa panas, ia membawa tas punggung berisi pensil berkeliling mencari tempat untuk menjajakan jualannya. Sungguh perjuangan hidup yang luar biasa, selama lebih dari 10 tahun menjual pensil. Ia lebih bahagia berjualan pensil daripada mengemis, meskipun keuntungan yang diperoleh hanya 250 rupiah per biji.
Berdasarkan kisah tersebut, nilai keteladanan dari sosok Sujadi adalah
- A. Pekerja keras tanpa pernah putus asa
B. Hemat dalam membelajakan harta
C. Rendah hati kepada siapapun
D. Mencintai dunia apa adanya
E. Ramah kepada setiap orang
24. Mengharamkan narkoba karena memiliki kesamaan sifat dan karakter dengan khamar yaitu memabukkan, merupakan contoh dari....
- A. ijma'
B. maslah mursalah
C. qiyas
D. hukum taklifi
E. istihsan
25. Pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk hikmah dari wakaf adalah...
- A. ganjaran wakaf akan mengalir terus menerus selama benda waqaf itu berguna (sodaqoh jariyah)
B. generasi baru dapat memanfaatkan peninggalan masa lalu demi kemajuan pembangunan
C. dapat mengurangi kemiskinan dan kebodohan umat
D. dengan wakaf benda- benda bersejarah dapat terpelihara dan terhindar dari kerusakan
E. dengan waqaf generasi akan memperoleh warisan
26. Perhatikan narasi berikut!
Ayahnya Ahmad meninggal dunia akibat mengalami kecelakaan lalulintas. Ahmad kemudian meminta tolong kepada seorang ustadz untuk mengurus jenazah ayahnya. Oleh ustadz tersebut, Ahmad diperintahkan untuk menyiapkan kain putih untuk mengkafani jenazah ayahnya.

- C. 3 lembar
D. 4 lembar
E. 5 lembar
27. Urutan-urutan yang benar dalam penyelenggaraan jenazah adalah sebagai berikut:
- Memandikan, menyolatkan, mengafani, dan menguburkan
 - Menyolatkan, memandikan, menkafani, dan menguburkan
 - Memandikan, mengafankan, menyolatkan, menguburkan
 - Menyolatkan, memandikan, mengafani, menguburkan
 - Memandikan, mengafani, menguburkan, dan menyolatkan
28. Ketika khotib sedang berkhutbah, temanmu berbicara hal yang kamu lakukan adalah...
- mengatakan kepadanya kalau berbicara saat khotib sedang berkhutbah dapat membatalkan pahala solatnya
 - memberitahukan kepada orang tuanya kalau anaknya suka bercanda saat solat jum'at berlangsung
 - menjauhinya karena takut terpengaruh oleh perilaku-prilaku tercelahnya
 - membarkannya berbicara sendiri karena saya sedang khusyuk mendengarkan khutbah
 - memberikan isyarat kepada temanya agar tidak berbicara.
29. Ulama fikih sepakat bahwa aspirasi dibolehkan asal caranya islami, kecuali:
- ditegakkannya prinsip keadilan
 - dihilangkannya unsur untung-untungan/maisir
 - tidak ada peran/pasangan hak dan keadilan
 - bersih dari unsur riba
 - tidak mengenal unsur *tauwun*
30. Ketentuan pernikahan dalam islam diatur dalam al qur'an surah az-zariat ayat 49 yang artinya...
- segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah SWT.
 - segala sesuatu dalam pernikahan harus dengan basmalah
 - dan segala sesuatu kami ciptakan harus hidup berdampingan
 - dan segala sesuatu kami ciptakan harus saling sayang menyayangi
 - dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah SWT
31. Seorang pemuda berusia 27 tahun, punya keinginan besar untuk menikah, tetapi secara ekonomi kondisinya belum memadai, agar selamat dari perbuatan dosa, sebaiknya pemuda tersebut...
- menikah dengan mengadakan resepsi sederhana
 - menikah dengan meminta bantuan kepada orang tua
 - menahan keinginan karena dalam kondisi tidak wajib
 - tunda keinginan menikah sampai cukup secara materi
 - banyak berpuasa untuk mengendalikan hawa nafsu sambil mengumpulkan materi
32. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Telah meninggal dunia seorang suami dengan meninggalkan seorang istri, seorang anak laki-laki dan seorang anak perempuan. Harta yang ditinggalkan setelah diambil untuk pengurusan jenazah dan wasiat tersisa Rp 120.000.000,-.
- Bagian untuk seorang istri dan seorang anak laki-laki adalah....
- Rp 15.000.000,- dan Rp 35.000.000,-
 - Rp 25.000.000,- dan Rp 52.500.000,-
 - Rp 35.000.000,- dan Rp 50.000.000,-
 - Rp 15.000.000,- dan Rp 70.000.000,-
 - Rp 35.000.000,- dan Rp 70.000.000,-

- C. Mencari kehidupan dunia sebanyak-banyaknya
- D. Menahan diri untuk berbuat kebaikan
- E. Menyera untuk bertauhid

34. Perhatikan narasi berikut!

Strategi Nabi Muhammad Saw. dalam membangun kebersamaan antar suku dan antar umat beragama menjadi titik awal keberhasilan dakwah Rasulullah di Madinah. Keberhasilan ini terlihat dengan adanya perlindungan bagi penduduk Madinah tanpa membedakan suku dan agama sehingga memudahkan pengembangan dakwahnya di Madinah.

Strategi yang dibangun Nabi Muhammad Saw. tersebut dikenal dengan istilah

- A. Piagam Madinah
 - B. Baiat Aqabah II
 - C. Baiat Aqabah I
 - D. Darul Arqam
 - E. Baiat Ridwan
35. Umat islam mencapai puncak kejayaan di masa Khalifah Abdurrahman Addakhil dan Khalifah Harun al Rasyid, pada masa itu hanya ada dua negara super power barat yang berkedudukan di cordova dan timur yang berkedudukan di...
- A. Sevilla
 - B. Toledo
 - C. Baghdad
 - D. Granada
 - E. Andalusia
36. Di bidang peradaban dan ilmu pengetahuan, umat islam pernah mengalami kejayaan selama kurun waktu tujuh abad antara abad ke 7 sampai ke 13, kejayaan tersebut melahirkan para cendekiawan muslim dengan bidang keahlian masing-masing, salah satunya pengarang Al Qanun fit-tibbi yaitu...
- A. Alfarabi
 - B. Ibnu sinna
 - C. Al-ghazali
 - D. Al-kindi
 - E. Al-razi
37. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- (1) Para penguasa Jawa yang menjabat sebagai bupati-bupati Majapahit memaksa rakyatnya untuk memeluk Islam
 - (2) Penduduk pribumi yang tertarik menjadi suami atau isteri saudagar muslim harus diislamkan terlebih dahulu
 - (3) Mengakomodasi budaya lokal sehingga banyak masyarakat Indonesia yang tertarik menerima ajaran tersebut
 - (4) Hubungan perdagangan dimanfaatkan pedagang muslim sebagai sarana dakwah hingga banyak penduduk nusantara memeluk Islam
 - (5) Jalur militer ditempuh ketika kerajaan Islam menaklukkan kerajaan non Islam baik di Sumatera, Jawa, maupun Indonesia bagian Timur
- Strategi dakwah yang dipergunakan sebagai sarana dalam penyebaran Islam di Indonesia adalah
- A. (1), (2) dan (3)
 - B. (1), (3) dan (5)
 - C. (2), (3) dan (4)
 - D. (2), (4) dan (5)

38. Kegiatan di bawah ini yang tidak termasuk strategi penyebaran dakwah islam di indonesia adalah..
- A. Pernikahan
 - B. Ajaran tasawuf
 - C. Akulturasi budaya
 - D. Peperangan
 - E. Perdagangan
39. Faktor terpenting yang mendukung berkembangnya islam di pelosok dunia adalah...
- A. Islam adalah agama yang sesuai dengan fitrah manusia
 - B. Bangsa Arab adalah kaum pedagang yang suka merantau
 - C. Tentara islam yang kuat dan kerja sama yang baik
 - D. Dunia mengalami kekacauan politik dan peradaban
 - E. Romawi dan Persia mengalami kemunduran
40. Saat ini faktor kemajuan eropa di peroleh dari peradaban islam masa lalu,bukti bahwah islam memberikan pengaruh terhadap kemajuan eropa adalah adanya peninggalan peradaban berupa bangunan yang terdapat di negara spanyol,bangunan tersebut adalah istana...
- A. El-Badi
 - B. Maimun
 - C. Al-Mirrah
 - D. Aya Sopiath
 - E. Al-Hamrah



B. ESSAY

41. Perhatikan Q.S. *Ali Imran*/3: 190 berikut!

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Tuliskan! tiga macam isi kandungan ayat diatas ...

42. Tuliskan! Empat kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT. Beserta dengan nabinya

43. Tuliskan! fungsi pakaian!

44. Ahli waris yang memperoleh pembagian harta warisan telah diatur oleh Allah SWT

Dalam QS *An-nisa*/4: 176. Yang berhak mendapatkan harta warisan sebanyak 1/4 adalah...

45. Uraikan yang dimaksud dengan pembaruan islam!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : **Meniti Hidup dengan Kemuliaan**
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.**
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). • Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.
4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharikul huruf	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharikul huruf
4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. • Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT • Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai

dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

D. Materi Pembelajaran

Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

- a. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
- b. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT.
- c. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menerapkan berbagai jenis nada bacan secara baik dan lancar.
- d. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'an dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
- e. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT yang dapat dilakukan peserta didik dengan tidak terikat oleh waktu tatap muka di dalam kelas, seperti di perpustakaan, di luar kelas, di rumah, dll.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan Saintifik
- 2) Model Pembelajaran Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

I. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat)<ul style="list-style-type: none">➢ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➢ Lembar kerja materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb❖ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.❖ Mendengar Pemberian materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none">❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection
(pengumpulan data)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

❖ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi tentang materi**

Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing
(pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

❖ **Berdiskusi** tentang data dari Materi:

➢ *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*

❖ **Mengolah informasi** dari materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi ➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang akan selesai dipelajari❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:
 - *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pemahaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* dengan cara :

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)
Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
- ❖ **Mengamati**
 - Lembar kerja materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
 - Pemberian contoh-contoh materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- ❖ **Membaca**
Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ **Menulis**
Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ **Mendengar**

2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	<p>Pemberian materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> sesuai dengan pemahamannya.❖ Saling tukar informasi tentang materi :

2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	<p>➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menantahi keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> <p>antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>

2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang akan selesai dipelajari.
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhrawah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation
(stimulasi/
pemberian
rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* dengan cara :

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

- ❖ **Mengamati**

➢ Lembar kerja materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

➢ Pemberian contoh-contoh materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

- ❖ **Membaca**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

- ❖ **Menulis**

Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

- ❖ **Mendengar**

Pemberian materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* oleh guru.

- ❖ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi

➢ *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*

untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

Problem
statemen
(pertanyaan/
identifikasi
masalah)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

➢ *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data

KEGIATAN LITERASI

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

collection
(pengumpulan
data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

❖ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.*

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.*

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.*

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.*

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.*

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait sesuai dengan pemahamannya.*

❖ **Saling tukar informasi tentang materi**

➤ *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data
processing
(pengolahan
Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- ❖ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i>
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> <p>antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang akan selesai dipelajari

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4. Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**.
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

4. Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait dengan cara :*

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)
Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

- ❖ **Mengamati**

- Lembar kerja materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*
- Pemberian contoh-contoh materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsr

- ❖ **Membaca**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

- ❖ **Menulis**

Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

- ❖ **Mendengar**

Pemberian materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* oleh guru.

- ❖ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi

- *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

- *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection

KEGIATAN LITERASI

4. Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

(pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

❖ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi

➤ *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

4. Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

- ❖ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :
 - *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*
- ❖ **Mengolah informasi** dari materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

Verification
(pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :
 - *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*
- antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Generalization
(menarik kesimpulan)

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
 - *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* dan dianggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara **tertulis** tentang materi :
 - *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat: 49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

4. Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang baru dilakukan
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang baru diselesaikan
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husmuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat-49: 10 dan 12, serta hadis terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

L. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda "centang" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca ta'awu.				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan.				

7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$

2. Penilaian "Membaca dengan Tartil"

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal 100

Rubrik penilaiannya adalah

1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat, skor 25.

2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika peserta didik tidak benar mengartikan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat, skor 25.

3) Isi

- Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat dengan mendekati benar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat dengan tidak benar, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat.

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
I								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
I								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/ resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/ resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/ resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/ resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
I								
Dst.								

4. **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat/49:10 tentang kontrol diri, berprinsip baik, dan persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi. Tugas guru berikutnya adalah, mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat/49:10. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

5. **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat/49:10 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahkan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya', 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, tentang kontrol diri (mujaadalah an-ra'is), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwwah).

Juli 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP/NRK

NIP/NRK

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama RENALDI PRATAMA AMBA, dilahirkan pada tanggal 13 Juni 1995 di Kotamobagu, putra pertama dari pasangan Drs Umarudin Amba dan Suranty Wahyuni Djola. Riwayat pendidikan SD Negeri 4 Kopandakan tahun 2001 – 2007, SMP Negeri 2 Kotamobagu 2007 – 2010, SMA Negeri 2 Kotamobagu 2010 – 2013, kemudian melanjutkan studi di program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2015.

